

**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PENDAPATAN  
PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP)  
BALO'TA CABANG SUMARORONG  
KABUPATEN MAMASA**

**Disusun Oleh :**  
**ERHAN PIRANDANG**  
**NIM : 4518013043**



**SKRIPSI**  
**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan**  
**Guna Memperoleh Gelar**  
**Sarjana Ekonomi**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS BOSOWA**  
**MAKASSAR**  
**2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul : Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan pada  
Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo'ta Cabang  
Sumarorong Kabupaten Mamasa

Nama Mahasiswa : Erhan Pirandang

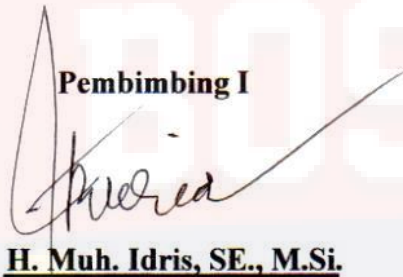
Stambuk/NIM : 4518013043

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Telah Disetujui:

**Pembimbing I**



**H. Muh. Idris, SE., M.Si.**

**Pembimbing II**



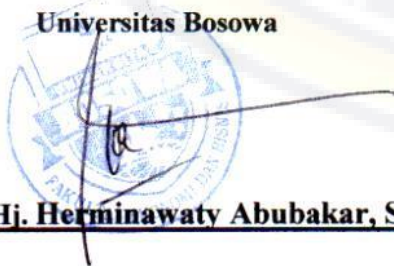
**Thanwain, SE., M.Si**

**Mengetahui dan Mengesahkan:**

Sebagai Salah satu Syarat memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Bosowa**



**Dr. Hj. Herminawaty Abubakar, SE., MM.**

**Ketua Program Studi**

**Akuntansi**



**Thanwain, SE., M.Si.**

Tanggal Pengesahan 16 Februari 2023

## PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Erhan Pirandang  
NIM : 4518013043  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah asli saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah sripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa dapat paksaan sama sekali dari pihak lain.

Makassar, 24 Januari 2023

Mahasiswa yang bersangkutan



Erhan Pirandang

## **PRAKATA**

Puji dan syukur, kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang menjadi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Bosowa Makassar. Kepada Keluarga beliau, serta kepada sahabat dan orang-orang yang telah Tuhan karuniakan bagi beliau sehingga Tuhan selalu menyertai dalam aktivitasnya sehari-hari sebagai semangat dalam menopang penyelesaian tugas akhir ini.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis mengangkat judul “Pengaruh Modal terhadap Pendapatan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo'ta Cabang Sumarorong, Kabupaten Mamasa, Sulawesi Barat.” Maksud penulis mengangkat judul tersebut adalah untuk menguji dan mengetahui apakah penggunaan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo'ta Cabang Sumarorong.

Secara khusus dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan dan kasih sayang tanpa pamrih, serta Keluarga dan Teman-teman seperjuangan yang telah memberi dukungan selama ini. Penyelesaian skripsi ini tentunya tidak lepas dari dukungan beberapa pihak yang begitu berarti, oleh karenanya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Batara Surya, S.T., M.Si selaku Rektor Universitas Bosowa Makassar untuk segala hal yang menunjang penulis selama

menuntut ilmu pada almamater tercinta Universitas Bosowa Makassar.

2. Ibu Dr. Hj. Herminawaty Abubakar, SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar untuk segala hal yang menunjang kebutuhan penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya di jurusan Akuntansi.
3. Ibu Indrayani Nur, S.Pd., SE., M.Si selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar untuk segala hal yang menunjang kebutuhan penulis selama tahap penulisan skripsi ini.
4. Bapak Thanwain, SE., M.Si sebagai Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran dan nasehat kepada penulis.
5. Bapak H. Muh. Idris, SE., M.Si sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu membimbing penulis selama penyusunan skripsi.
6. Bapak Ibu Dosen dan Staf Kantor Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar yang telah memberikan Ilmu pengetahuan dan Pelayanan Akademik bagi penulis.
7. Ibu Martini, SE sebagai Kepala Kantor KSP. Balo'ta Cabang Sumarorong dan seluruh Staf kantor yang telah banyak membantu dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan selama pengerjaan skripsi ini.
8. Kedua Orang Tuaku tercinta, Ibunda Rohana dan Ayahanda Edison yang telah mendidik dan membimbing dengan kasih penulis dan selalu mendoakan penulis. Serta saudari-saudariku tercinta Kak Firna, Kak Diani, beserta keluarga dan Adek Melani, terimakasih atas segala doa dan

motivasi-motivasi yang tiada terhingga, dukungan moril maupun materi hingga detik ini. Tuhan Yesus Memberkati.

9. Untuk sahabat dan rekan-rekan seperjuanganku, Kakak, Adik dan teman-teman SSCM, dan teman-teman Kelas Akuntansi B 2018. Terimakasih atas doa, kebersamaan dan dukungannya.

Kiranya jika hanya ucapan terima kasih tentunya tidak cukup untuk membalas semua jasa-jasa yang telah diberikan. Tuhan Yesus Memberkati kita Semua.

Makassar, 24 Januari 2023

Penulis

## ABSTRAK

ERHAN PIRANDANG. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo'ta Cabang Sumarorong Kabupaten Mamasa, Sulawesi Barat. ( Dibimbing oleh Muh. Idris dan Thanwain,).

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis serta mengetahui bagaimana pengaruh modal terhadap pendapatan pada KSP Balo'ta cabang Sumarorong. Penelitian ini dilakukan di Kantor pada KSP Balo'ta cabang Sumarorong dengan sampel laporan keuangan tahun 2019. Skala pengukurannya menggunakan skala likert. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan teknik uji t dan determinasi dengan jalur bantu SPSS. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan laporan keuangan KSP Balo'ta Cabang Sumarorong Tahun 2019.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pada KSP Balo'ta cabang Sumarorong. Dengan demikian faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan KSP Balo'ta Sumarorong menunjukkan hasil dengan nilai koefisien determinasi 40,4 % artinya variabel modal kerja memiliki hubungan dengan variabel pendapatan di Kantor KSP Balo'ta Cabang Sumarorong.

**Kata Kunci : *Modal, Pendapatan dan Laporan Keuangan***

## **ABSTRACT**

*ERHAN PIRANDANG. The Effect of Working Capital on Income at the Balo'ta Savings and Loan Cooperative (KSP) Sumarorong Branch, Mamasa Regency, West Sulawesi. (Supervised by Muh. Idris and Thanwain,).*

*The purpose of this study was to analyze and find out how capital influences income at the KSP Balo'ta Sumarorong branch. This research was conducted at the Office at the KSP Balo'ta Sumarorong branch with a sample of the 2019 financial statements. The measurement scale uses a Likert scale. Data were analyzed using multiple linear regression. Testing the research hypothesis using the t test technique and determination with the SPSS auxiliary path. This study uses a quantitative . Data was obtained through observation, data collection and financial reports of KSP Balo'ta Sumarorong Branch in 2019.*

*The results of this study indicate that the capital variable partially has a positive and significant effect on income at KSP Balo'ta Sumarorong branch. Thus the factors that affect KSP Balo'ta Sumarorong income show results with a coefficient of determination of 40.4%, meaning that the working capital variable has a relationship with the income variable at the KSP Balo'ta Office, Sumarorong Branch.*

**Keywords: Capital, Income and Financial Statements**



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....	ii
PERNYATAAN KEORSINILAN .....	iii
PRAKATA .....	iv
ABSTRAK .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Lingkup Penelitian .....	5
F. Sistematika Pembahasan .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR</b> .....	<b>7</b>
A. Kerangka Teori .....	7
1. Koperasi Indonesia.....	7
2. Pengertian Koperasi Simpan Pinjam .....	8
3. Prinsip Prinsip Koperasi .....	10
4. Fungsi Koperasi .....	11

5. Penggolongan Koperasi .....	12
6. Perangkat Organisasi Koperasi .....	14
7. Perbedaan Koperasi Dengan Badan Usaha Lain .....	18
8. Pengertian Modal Secara Umum .....	20
9. Modal Koperasi Simpan Pinjam .....	24
10. Pendapatan .....	30
B. Penelitian Terdahulu .....	34
C. Kerangka Pikir .....	37
D. Hipotesis .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel .....	39
D. Instrumen Penelitian .....	40
E. Variabel Penelitian.....	40
F. Jenis dan Sumber Data.....	41
G. Teknik Pengumpulan Data.....	42
H. Teknik Analisis Data.....	42
I. Defenisi Operasional.....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	47
1. Sejarah KSP Balo'Toraja (Balo'ta) .....	47
2. Profil KSP Balo'ta .....	50
3. Visi dan Misi KSP Balo'ta.....	51
4. Struktur Organisasi KSP Balo'ta .....	54
B. Hasil Penelitian .....	55
1. Deskripsi Penelitian .....	55
C. Hasil Pengujian Hipotesis .....	56
1. Uji Parsial (Uji t).....	56
2. Uji Determinasi (Uji R <sup>2</sup> ) .....	57

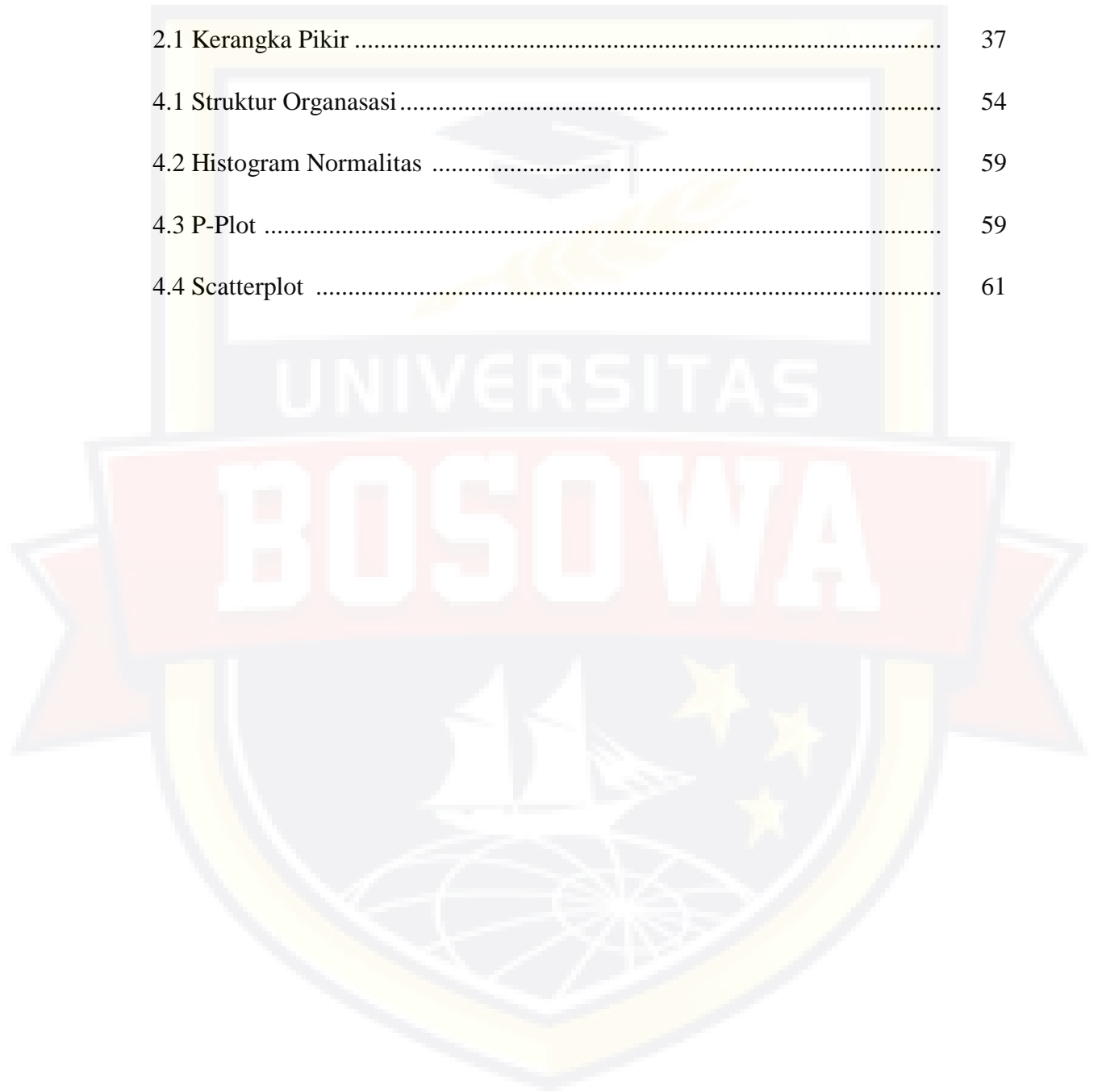
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	58
1. Hasil analisis Data.....	58
2. Pembahasan.....	62
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	64
A. kesiimpulan .....	64
B. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	65
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	67
1. Data Modal Pendapatan KSP Balo'ta	
2. Hasil Olah Data	
3. Hasil Dokumentasi	
4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
3.1 Definisi Operasional.....	46
4.1 Data Modal Dan Pendapatan KSP Balo'ta Cabang Sumarorong Tahun 2019.....	55
4.2 Uji Parsial.....	56
4.3 Uji Determinasi .....	57
4.4 Uji Deskriptif.....	58
4.5 Uji Normalitas .....	59
4.6 Uji Multikoleritas .....	60
4.7 Uji Regresi Linear Sederhana .....	61

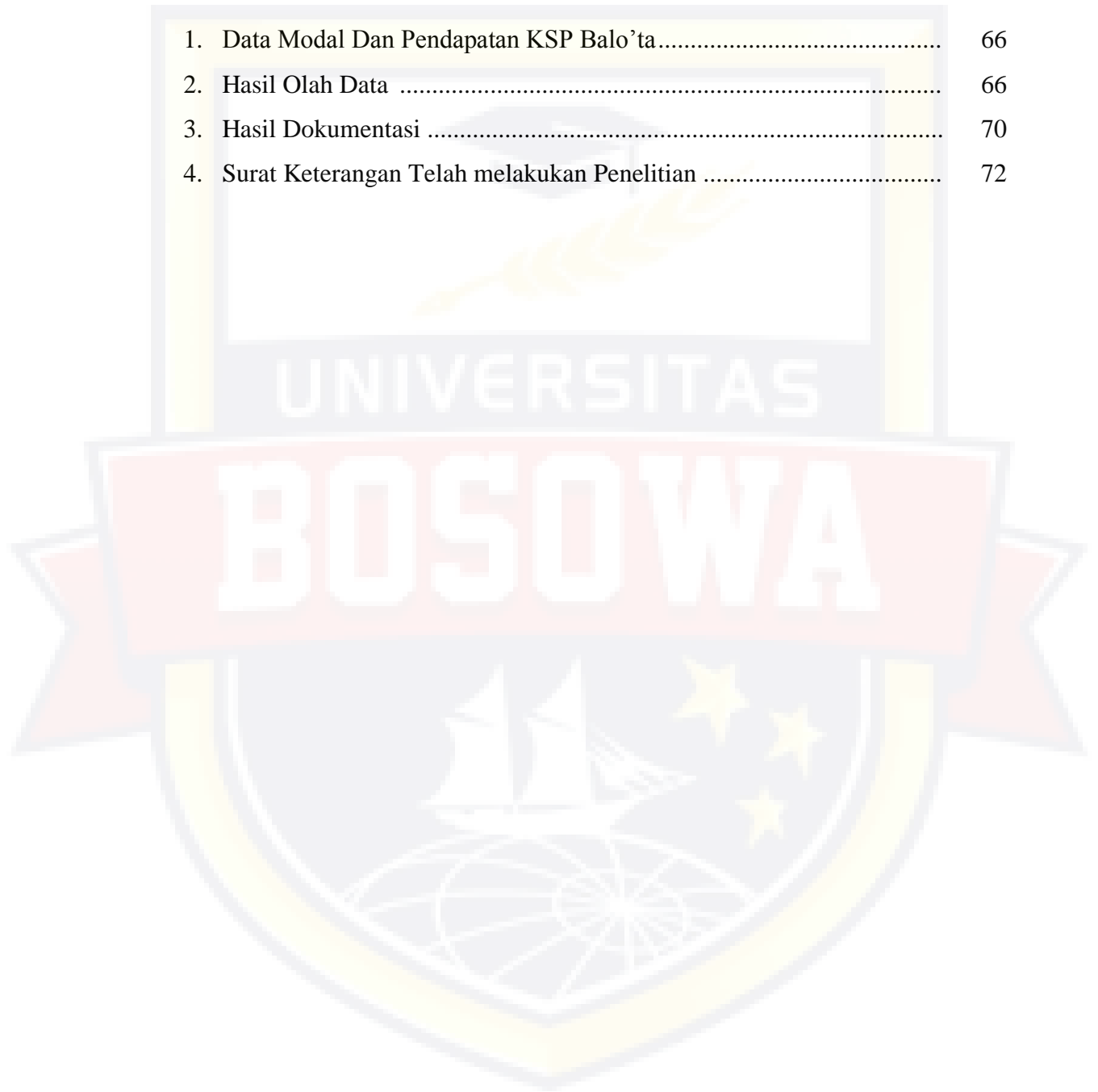
## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
2.1 Kerangka Pikir .....	37
4.1 Struktur Organisasi.....	54
4.2 Histogram Normalitas .....	59
4.3 P-Plot .....	59
4.4 Scatterplot .....	61



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Data Modal Dan Pendapatan KSP Balo'ta.....	66
2. Hasil Olah Data .....	66
3. Hasil Dokumentasi .....	70
4. Surat Keterangan Telah melakukan Penelitian .....	72



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Masyarakat Indonesia memiliki tiga pelaku ekonomi yang merupakan sumber usaha ekonomi nasional di kalangan masyarakat tiga pelaku perekonomian nasional yaitu koperasi, dimana koperasi dipandang sebagai lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha tertentu, dan kegiatan usaha tersebut diperlukan oleh masyarakat.

Selain dapat menjadi tulang punggung perekonomian, koperasi juga diharapkan memiliki kemampuan untuk menjadi badan usaha yang efisien dan mampu bertahan terhadap berbagai guncangan yang terjadi di Indonesia saat ini. Guncangan tersebut yakni adanya persaingan bisnis yang semakin lama semakin ketat, maka dari itu koperasi harus dapat bersaing dengan pelaku ekonomi lainnya. Disamping itu koperasi berperan penting dalam mengembangkan potensi ekonomi kerakyatan yang mandiri, juga berperan dalam mewujudkan kehidupan masyarakat yang demokrasi karena pada dasarnya koperasi dibentuk dari, dikelola oleh dan hasilnya untuk kepentingan anggota. Pada hakikatnya koperasi merupakan badan usaha, sebagai badan usaha koperasi tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip ekonomi yang berlaku. Koperasi ini terbentuk secara sukarela oleh orang-orang yang mempunyai kepentingan dan tujuan yang sama.

Dengan demikian, koperasi merupakan badan usaha yang menampung sekumpulan orang-orang yang mempunyai kegiatan untuk membantu

perekonomian rakyat, bukan merupakan perkumpulan dari berbagai macam modal. Walaupun demikian, modal merupakan unsur, yang sangat penting dalam perkembangan suatu koperasi. Tanpa adanya modal yang cukup besar, maka koperasi tidak dapat bersaing dengan badan usaha lainnya yaitu dengan BUMN dan BUMS sehingga koperasi tidak dapat berkembang dan selamanya akan berada jauh dibawah badan usaha tersebut.

Dalam usaha perkembangannya, koperasi menggunakan modal sendiri dan modal pinjaman untuk melaksanakan kegiatan usahanya, modal sendiri berasal dari simpanan wajib, simpanan pokok, dana cadangan dan hibah. Sedangkan modal pinjaman berasal dari koperasi lain, anggota, bank dan lembaga keuangan non bank. Dalam perkembangan koperasi, modal sendiri seharusnya lebih mendominasi untuk kegiatan usaha di koperasi.

Dengan menggunakan modal sendiri, maka anggota akan lebih bertanggung jawab terhadap keberhasilan usahanya karena mereka merasa bahwa dirinya adalah sebagai pemilik koperasi. Jika anggota dapat menggunakan modal sendiri secara efisien, maka mereka tidak memerlukan modal dari luar. Dengan menggunakan modal sendiri, koperasi akan terhindar dari resiko disaat kegiatan usaha koperasi tidak berjalan dengan lancar. Apabila pihak koperasi tidak dapat mengelola modal sendiri dengan baik, tidak menutup kemungkinan koperasi tidak dapat menjalankan usahanya dengan baik. Namun, hal tersebut sudah tidak berlaku lagi pada koperasi, karena saat ini koperasi perlu memanfaatkan modal pinjaman untuk menutupi kekurangan jika modal dari anggota tidak mampu memenuhi kebutuhan dalam usahanya.



Pada dasarnya kekuatan koperasi berada pada permodalannya, jika koperasi mempunyai permodalan yang bagus, maka koperasi tersebut akan cepat berkembang dengan baik dan sehat.

Selain modal, faktor penting yang mempengaruhi perkembangan koperasi adalah usaha, koperasi harus menjalankan dan mengembangkan kegiatan usaha-usaha yang dimilikinya untuk kemajuan koperasi. Perkembangan usaha merupakan titik untuk mencapai kesuksesan suatu usaha yang dikelola oleh koperasi. Maka dari itu,

KSP Balo'ta Cabag Sumarorong merupakan suatu badan usaha yang senantiasa selalu memperhatikan perkembangan modal dan usahanya. Perkembangan modal sendiri dapat dilihat dari jumlah simpanan pokok, wajib, cadangan dan hibah. Sedangkan untuk mengetahui perkembangan modal pinjaman dapat dilihat dari berapa besar jumlah hutang KSP Balo'ta yang berasal dari koperasi, anggota, dan lembaga keuangan atau non keuangan. Dalam kegiatan perusahaan Koperasi, modal sendiri dan modal pinjaman dimanfaatkan secara bersama-sama untuk perkembangan usaha KSP Balo'ta. Dengan adanya modal yang semakin besar dan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, maka koperasi dapat mengembangkan usaha-usaha yang ada di koperasi dengan lancar tanpa ada hambatan dari sisi permodalannya.

Partisipasi anggota sangat dibutuhkan untuk kemajuan usaha KSP Balo'ta Cabag Sumarorong partisipasi dalam hal ini yaitu aktif membayar simpanan. Apabila semakin besar modal sendiri yang disetor, maka akan semakin besar pula keleluasaan para anggotanya dalam beroperasi untuk

meningkatkan pendapatan usahanya sehingga hal itu tentunya akan meningkatkan SHU yang dapat diperoleh pihak KSP Balo'ta.

Jika perkembangan modal dan perkembangan pendapatan usaha koperasi berjalan dengan baik diharapkan dapat mendorong peningkatan sisa hasil usaha koperasi. Semakin besar sisa hasil usaha yang didapat koperasi maka semakin meningkat pula kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat pada umumnya.

Bagi setiap usaha, baik skala kecil dan menengah maupun besar modal merupakan salah satu faktor yang sangat penting yang dapat menentukan tingkat produksi dan juga pendapatan. Dengan adanya modal, suatu usaha dapat menjalankan usahanya dengan baik.

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana pengaruh modal terhadap pendapatan pada Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Sumarorong.

## **B. Masalah Pokok**

Berdasarkan latar belakang, Masalah pokok dalam penelitian ini yaitu: "Bagaimana pengaruh modal kerja terhadap pendapatan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo'ta Cabang Sumarorong?"

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apa pengaruh modal terhadap pendapatan, dalam suatu usaha dan apa manfaat modal bagi keberlangsungan usaha.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi objek yang diteliti, peneliti, ilmu pengetahuan maupun bagi pihak lain yang terkait.

1. Bagi peneliti, sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti
2. Bagi Perusahaan/Instansi, Sebagai bahan masukan tentang pengaruh modal terhadap pendapatan pada Koperasi Balo'ta Cabang Sumarorong
3. Bagi Almamater, sebagai sumber referensi peneliti untuk mengadakan penelitian serupa dan menambah hazanah perbendaharaan penelitian di Universitas Bosowa Makassar.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian adalah Penelitian asosiatif-kasual. Penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan permasalahan yang bersifat hubungan sebab-akibat antara variabel modal, dan pendapatan pada Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Sumarorong. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan data yang berbentuk angka atau presentase untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal terhadap pendapatan pada KSP Balo'ta Cabang Sumarorong.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

##### **BAB I. PENDAHULUAN**

BAB ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, sistematika Penelitian.

## BAB II. TINJUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori yang relevan dan terkait dengan tema skripsi.

## BAB III. METODE PENELITIAN

Memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta justifikasi/alasannya, jenis penelitian, desain, lokasi, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi konsep dan variable, serta analisis data yang digunakan.

## BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi : (1) Hasil Penelitian, klasifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitiannya, (2) Pembahasan, Sub bahasan (1) dan (2) dapat digabung menjadi satu kesatuan, atau dipisah menjadi sub bahasan tersendiri.

## BAB V. PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Koperasi Indonesia

Undang – Undang Perkoprasian No. 17 tahun 2012 menyebutkan bahwa “Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi”.

Koperasi mengandung makna “kerja sama”. Koperasi (*Cooperative*) bersumber dari kata *co-operation* yang artinya “kerja sama”. Ada juga yang mengartikan koperasi dalam makna lain. “Enriques memberikan pengertian koperasi yaitu tolong menolong satu sama lain (*to help one*)”.

Koperasi adalah perkumpulan otonom dari orang – orang yang bersatu secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan aspirasi-aspirasi ekonomi, sosial, dan budaya bersama melalui perusahaan yang mereka miliki bersama dan mereka kendalikan secara demokratis.

Mengingat arti koperasi sebagaimana tersebut diatas, maka koperasi mempunyai peranan yang cukup besar dalam menyusun usaha bersama dari orang-orang yang mempunyai kemampuan ekonomi terbatas. Usaha ini bertujuan untuk memenuhi yang dirasakan bersama, yang pada akhirnya mengangkat harga diri, meningkatkan kedudukan serta kemampuan untuk

mempertahankan diri dari kesulitan. Menurut Hendrojogi (2007 : 21) koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Koperasi merupakan suatu perkumpulan dari orang-orang yang mempunyai tujuan atau kepentingan bersama. Jadi koperasi merupakan bentukan dari sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama. Kelompok orang inilah yang akan menjadi anggota koperasi yang didirikannya. Pembentukan koperasi berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong royong khususnya untuk membantu para anggotanya yang memerlukan bantuan baik berbentuk barang ataupun pinjaman uang. Menurut sudarwanto (2013:4) Koperasi adalah suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang atau badan hukum koperasi yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi, dengan tujuan untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan anggotanya.

## **2. Pengertian Koperasi Simpan Pinjam**

Koperasi simpan pinjam didirikan untuk memberikan kesempatan kepada anggota anggotanya untuk memperoleh pinjaman dengan mudah dan dengan bunga yang ringan, koperasi simpan pinjam berusaha untuk mencegah para anggotanya terlibat dalam jeratan kaum lintah darat pada waktu mereka memerlukan sejumlah uang dengan jalan menggiatkan tabungan dan mengatur pemberian pinjaman uang dengan bunga yang serendah-rendahnya. Menurut Widiyanti dan Sunindhia (2009:198)

menyatakan bahwa: “Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam lapangan usaha pembentukan modal melalui tabungan-tabungan para anggota secara teratur dan terus menerus untuk kemudian dipinjamkan kepada anggota dengan cara mudah, mudah, cepat, dan tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan.” Menurut Burhanuddin (2010:14) menyatakan bahwa “koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang didirikan guna memberikan kesempatan kepada para anggotanya untuk memperoleh pinjaman atas dasar kebaikan” Pada umumnya koperasi simpan pinjam merupakan sebuah koperasi yang didirikan untuk memberikan kesempatan dalam memperoleh pinjaman kepada para anggotanya karena atas dasar kebaikan yang dimiliki oleh para anggotanya.

Menurut Rudianto (2010:51) memberikan batasan bahwa “ Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana.”. Koperasi simpan pinjam menghimpun dana dari para anggotanya yang kemudian menyalurkan kembali kepada anggotanya. Koperasi simpan pinjam memiliki tujuan untuk mendidik anggotanya untuk hidup hemat untuk mencapai tujuan koperasi itu sendiri. Koperasi simpan pinjam harus melaksanakan aturan mengenai peran-peran pengurus, pengawas dan para anggota. Dari beberapa teori dapat ditarik kesimpulan bahwa koperasi simpan pinjam adalah lembaga keuangan yang bergerak dibidang simpan pinjam yang dimiliki dengan modal yang berasal dari tabungan dan

simpanan para anggota koperasi, dan dikelola oleh anggotanya sendiri. Yang bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya, mendidik anggota dalam hidup berhemat untuk kepentingan koperasi.

### **3. Prinsip-Prinsip Koperasi**

Perbedaan antara koperasi dengan badan usaha yang lainnya tidak hanya terletak pada landasan dan asasnya, tetapi juga pada prinsip-prinsip pengelolaan organisasi dan usaha yang dianutnya. Prinsip-prinsip pengelolaan lebih lanjut dari asas kekeluargaan yang dianutnya. Prinsip-prinsip pengelolaan koperasi merupakan penjabaran lebih lanjut dari asas kekeluargaan yang dianutnya. Prinsip-prinsip koperasi ini biasanya mengatur baik hubungan antara koperasi biasanya mengatur baik hubungan antara koperasi dengan para anggotanya, hubungan antara sesama organisasi, pola kepengurusan koperasi serta mengenai tujuan yang ingin dicapai oleh koperasi sebagai lembaga ekonomi yang berasas kekeluargaan. Selain itu prinsip prinsip koperasi biasanya mengatur pola kepemilikan modal koperasi serta pola pembagian sisa hasil usahanya.

Penyusunan prinsip-prinsip koperasi di Indonesia tidak terlepas dari sejarah dan perkembangan prinsip koperasi international. Sebagaimana diayatkan dalam pasal 5 ayat 1 Undang-Undang No.25 Tahun 1992, koperasi Indonesia melaksanakan prinsip-prinsip diantaranya:

- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
- b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis.



- c. Pembagian Sisa Hasil Usaha dilakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa masing-masing anggota.
- d. Pemberian balas jasa yang terbatas pada modal.
- e. Kemandirian.

Koperasi tidak menggunakan istilah laba atau keuntungan untuk menunjukkan selisih antara penghasilan yang diterima selama periode tertentu dengan pengorbanan yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan itu. Selisih ini biasa disebut Sisa Hasil Usaha dalam Koperasi yang biasa disebut dengan SHU.

#### **4. Fungsi Koperasi**

Menurut Undang-undang No. 25 tahun 1992 Pasal 4 dijelaskan bahwa fungsi dan peran koperasi Sebagai berikut:

- a. membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Untuk mensejahterakan kegiatan ekonomi dan masyarakatnya.
- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai tolok gurunya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional, yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas berkeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Secara umum Fungsi Koperasi Sebagai berikut :

- a. Sebagai urat nadi kegiatan perekonomian Indonesia.
- b. Sebagai upaya upaya mendemokratisasi sosial ekonomi sosial ekonomi Indonesia
- c. Untuk meningkatkan kesejahteraan warga negara Indonesia
- d. Memperkokoh perekonomian rakyat Indonesia dengan jalan perekonomian koperasi.

### **5. Penggolongan Koperasi**

Penggolongan Koperasi ialah pengelompokan koperasi kedalam kelompok-kelompok tertentu berdasarkan kriteria dan karakteristik tertentu pula. Dalam perkembangannya, jenis koperasi yang berkembang cenderung bervariasi. Keberagaman ini tentu dipengaruhi oleh latar belakang pembentukan dan tujuan yang ingin dicapai oleh masing masing Koperasi.

- a. pengelompokan koperasi berdasarkan bidang usaha
  - 1) Koperasi Konsumsi adalah koperasi yang berusaha dalam bidang penyediaan barang-barang konsumsi yang dibutuhkan oleh para anggotanya.
  - 2) Koperasi Produksi adalah koperasi yang kegiatan utamanya memproses bahan baku menjadi barang jadi/ setengah jadi. Tujuannya adalah untuk menyatukan kemampuan dan modal para anggotanya guna meningkatkan barang-barang tertentu melalui proses yang meratakan pengelolaan.

3) Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam pemupukan simpanan dari para anggotanya untuk dipinjamkan kembali kepada anggotanya yang membutuhkan bantuan modal untuk usahanya.

a. Koperasi berdasarkan profesi anggotanya

- 1) Koperasi karyawan
- 2) Koperasi pegawai Negeri Sipil
- 3) Koperasi Angkatan Darat, Laut, Udara, dan Polri
- 4) Koperasi mahasiswa
- 5) Koperasi pedagang pasar
- 6) Koperasi veteran RI
- 7) Koperasi nelayan
- 8) Koperasi kerajinan, dan sebagainya.

b. Koperasi berdasarkan jenis komoditi

- 1) Koperasi ekstraktif adalah koperasi yang melakukan usaha dengan menggali atau memanfaatkan sumber-sumber alam secara langsung tanpa atau dengan sedikit mengubah bentuk dan sifat sumber alam itu.
- 2) Koperasi pertanian dan peternakan koperasi-koperasi pertanian adalah koperasi yang melakukan usaha berhubungan dengan komoditi pertanian tertentu. Koperasi ini beranggotakan petani, buruh tani atau berhubungan dengan usaha pertanian.

3) Koperasi industri dan kerajinan adalah koperasi yang melakukan usaha dibidang industri dan kerajinan tertentu. Usahanya meliputi usaha pengadaan, pengolahan barang baku menjadi barang jadi.

4) Koperasi jasa-jasa. Koperasi jasa hampir sama dengan koperasi industri lainnya, yang membedakan ialah koperasi jasa mengkhususkan usahanya dalam memproduksi dan memasukkan kegiatan-kegiatan tertentu.

c. Koperasi berdasarkan daerah kerjanya

1) Koperasi primer adalah koperasi yang beranggotakan orang yang biasanya didirikan pada linngkup wilayah terkecil tertentu.

2) Koperasi pusat adalah koperasi yang beranggotakan koperasi-koperasi primer biasanya didirikan sebagai pemusatan dari berbagai koperasi primer.

3) Koperasi gabungan. Koperasi gabungan hampir sama dengan koperasi pusat tidak beranggotakan orang-orang melainkan beranggotakan koperasi-koperasi pusat yang beradah di wilayah tertentu.

4) Koperasi Induk adalah koperasi yang beranggotakan berbagai koperasi pusat atau koperasi-koperasi gabungan yang berkedudukan di ibukota negara.

## **6. Perangkat Organisasi Koperasi**

a. Rapat Anggota

Secara hukum anggota koperasi adalah pemilik dari koperasi dan

usahanya, karena anggotalah yang mempunyai wewenang mengendalikan koperasi bukan pengurus dan bukan pula manajer.

Oleh karena itu, tidak salah jika dikatakan bahwa kunci keberhasilan koperasi terletak pada anggota. Agar koperasi dapat menjalankan kegiatannya dengan baik, maka koperasi harus memiliki alat kelengkapan organisasi. Alat kelengkapan organisasi sebagaimana diketahui ialah pilar-pilar yang akan menentukan maju mundurnya koperasi. Salah satu pilar organisasi dalam kegiatan usaha koperasi adalah rapat anggota. Rapat anggota mempunyai kekuasaan tertinggi dalam koperasi

#### 1) Kekuasaan Rapat Anggota

Sebagaimana telah ditegaskan dalam pasal 33 UU No. 25/1992.

“Rapat anggota koperasi mempunyai kekuasaan” antara lain :

##### a) Menetapkan anggaran dasar koperasi

Pada umumnya anggaran dasar koperasi akan mengatur beranggota hubungan para anggota dengan usaha koperasi, dan segala hak kewajiban anggota koperasi.

##### i. Menetapkan Anggaran dasar Koperasi

Pada umumnya anggaran dasar koperasi akan mengatur beranggota hubungan para anggota dan usaha koperasi, dan segala hak kewajiban koperasi.

##### ii. Menetapkan kebijakan umum dibidang organisasi, manajemen dan usaha koperasi

iii. Menetapkan pemilihan, pengangkatan, dan pemberhentian pengurus dan pengawas

iv. Menetapkan rencana kerja dan rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi

v. Menetapkan pengesahan pertanggungjawaban pengurus dalam pelaksanaan tugasnya.

vi. Menetapkan pembagian SHU

vii. Menetapkan penggabungan, peleburan, pembagian dan pembubaran koperasi

b. Pengurus Koperasi

Pengurus ialah anggota Koperasi yang memperoleh kepercayaan dan rapat anggota untuk memimpin jalannya organisasi dan usaha koperasi. Pengurus menentukan apakah program-program kerja yang telah disepakati dalam rapat anggota benar-benar dijalankan. Pengurus juga menentukan apakah koperasi itu dapat diterima sebagai rekan usaha yang terpercaya didalam lingkungan dunia usaha.

Setiap anggota koperasi mempunyai hak untuk itu, tapi hanya anggota yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang layak memikul tanggung jawab tersebut. Karena itu, maka merupakan kewajiban koperasi untuk mendidik para anggotanya untuk sehingga memiliki kecakapan dibidang organisasi dan manajerial. Pengurus yang telah menerima pelimpahan wewenang dari anggota untuk

mengelola koperasi harus mampu menjabarkan kebijakan dan keputusan-keputusan yang telah diambil dalam rapat anggota.

Menurut Garayon dan Mohn ( Hendrojogi, 2000;138) dikatakan bahwa pengurus koperasi mempunyai fungsi idiil ( *ideal function* ) dan karenanya Pengurus Koperasi mempunyai fungsi yang luas yaitu:

- 1) Berfungsi sebagai pusat pengambil keputusan tertinggi ( *Supreme decision center function* )
- 2) Berfungsi sebagai pemberi nasihat ( *advisory Function* )
- 3) Berfungsi sebagai pengawas dan orang yang dapat dipercaya ( *Trustee Function* )
- 4) Berfungsi sebagai penjaga keseimbangan organisasi ( *perpetuating Function* )
- 5) Berfungsi sebagai simbol ( *symbolic function* ).

#### c. Pengawas Koperasi

Salah satu perangkat organisasi Koperasi yaitu Pengawas. Hal ini diatur didalam pasal 21, UU Nomor 25, UU Nomor 25/1992 yang menyebutkan bahwa perangkat organisasi koperasi terdiri dari tiga unsur yaitu Rapat anggota, Pengurus, dan Pengawas.

- 1) Tugas Pengawas
  - a) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan Koperasi
  - b) Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya.

## 7. Perbedaan Koperasi dengan Badan Usaha lain

Badan usaha koperasi dengan bentuk usaha lain terdapat perbedaan dalam banyak aspek. Perbedaan koperasi dengan perusahaan-perusahaan yang semata-mata bertujuan untuk memperoleh keuntungan, dapat dilihat dari beberapa dimensi.

### a. Siapa pengguna jasa (tujuan pendirian)

Koperasi didirikan atas dasar kesamaan cita-cita, serta kesamaan hak dan kewajiban diantara para anggotanya. Tujuan pendirian koperasi adalah untuk menyelenggarakan usaha bersama guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggotanya, dan kesejahteraan Masyarakat. Sedangkan tujuan pendirian perusahaan lain selain koperasi (perseroan) ialah untuk mengorganisasikan modal dan sumber daya lainnya, untuk mengorganisasikan barang dan jasa untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya.

### b. Siapa pemilik usaha dan permodalannya?

Koperasi melakukan usaha dengan modal awal yang diperoleh dari simpanan pokok para anggotanya. Selain itu koperasi juga bisa memanfaatkan sumber-sumber modal lain, baik dari dalam maupun dari luar koperasi. Maka akan selalu berubah-ubah tergantung pada mutasi keluar masuk para anggotanya. Modal awal perusahaan perseroan, berasal dari penyertaan pertama yang dilakukan oleh para pemiliknya. Perusahaan perseroan dapat menambah modalnya dengan menjual sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal.



c. Siapa yang menentukan kebijaksanaan perusahaan?

Penentu kebijakan dalam koperasi adalah pengurus, sedangkan untuk badan usaha lain ada yang ditetapkan orang yang bersangkutan, ada yang ditetapkan sekutunya dan ada yang ditetapkan oleh direksi perusahaan. Hal ini tergantung pada bentuk badan usahanya.

d. Siapa yang memiliki hak suara dan pemegang kekuasaan tertinggi?

Kekuasaan tertinggi dalam koperasi terletak ditangan rapat anggota. Masing-masing anggota koperasi mempunyai hak dan kedudukan yang akan ditempuh koperasi. Kekuasaan pada perusahaan perseroan ada ditangan pemilik ( pemegang saham). Dengan demikian jumlah pemilikan akan sangat menentukan dominasi pemegang saham dalam menentukan kebijakan yang dijalankan oleh manajemen perusahaan.

e. Siapa yang akan menerima hasil dari usaha tersebut?

Koperasi tidak menggunakan istilah keuntungan untuk menunjukkan selisih antara penghasilan yangditerima selama periode tertentu dengan pengorbanan yang dikeluarkan untuk memperoleh hasil tersebut. Selisih dalam koperasi dikenal sebagai sisa hasil usaha (SHU). Sedangkan pembagian keuntungan yang diperoleh perusahaan ditentukan berdasarkan jumlah kepemilikan saham oleh masing-masing pemegangnya.

## 8. Pengertian Modal Secara Umum

Dalam kegiatan mewujudkan barang dan jasa yang diperlukan individu harus menggunakan factor-faktaor produksi. Teori produksi menerangkan sifat hubungan diantara tingkat produksi yang akan dicapai dengan jumlah factor produksi yang digunakan. Salah satu factor produksi yang penting adalah modal. Semua kegiatan dalam mendapatkan hasil diperlukan sejumlah modal untuk membiayai aktivitas usahanya karena tanpa adanya modal, aktivitas tersebut tidak akan berjalan sesuai yang diinginkan. (Sukirno,2001).

Untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha diperlukan sejumlah modal (uang) dan tenaga (keahlian). Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha mulai dari biaya pra investasi, pengurusan izin biaya investasi untuk pembelian aktif tetap, sampai dengan modal kerja. Sementara itu modal keahlian adalah keahlian dan kemampuan seseorang untuk mengelola atau menjalankan suatu usaha. (Kasmir, 2009)

Modal dalam kamus Bahasa Indonesia adalah uang pokok atau uang yang dipakai sebagai induk untuk berniaga, melepas uang dan sebagainya. “Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung atau tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output dalam pengertian ekonomi, modal adalah barang atau uang yang Bersama dengan factor factor produksi tanah dan tenaga kerja untuk menghasilkan barang skala kecil, menengah maupun besar. (Suyadi Prawirosentoso, 2007)”. Dari beberapa teori diatas makadapat disimpulkan, modal adalah sesuatu yang

dapat berupa uang atau barang yang dimanfaatkan oleh koperasi untuk menjalankan kegiatan usahanya agar berjalan dengan lancar yang dapat digunakan secara langsung atau tidak langsung. Modal kerja merupakan dana yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja diartikan seluruh aktiva lancar atau setelah dikurangi utang lancar ( Kasmir, 2012-249 )

Modal merupakan kebutuhan yang kompleks karena berhubungan dengan keputusan pengeluaran dalam kegiatan usaha untuk meningkatkan pendapatan dan mencapai keuntungan yang maksimum. Tanpa modal usaha tidak akan dapat berjalan. Modal yang dimiliki pengusaha sektor informal relatif sedikit sehingga itu akan sulit untuk dapat meningkatkan produktivitasnya karena kekurangan akses terhadap pembiayaan eksternal. Kurangnya modal pada sektor informal menyebabkan usaha di sektor ini sulit untuk berkembang. Modal yang merupakan salah satu faktor produksi akan menentukan produktivitas perusahaan yang berdampak terhadap pendapatan yang dirasakan perusahaan. Ketersediaan modal sangat menentukan pendapatan karena berkaitan dengan stok barang yang mampu dijual sehingga permintaan konsumen dapat dipenuhi

a. Modal Kerja Menurut Sumbernya

- 1) Permodalan Sendiri/Kekayaan Bersih/Sumber Intern. Sumber ini berasal dari para pemilik perusahaan atau sumber dari dalam perusahaan, misalnya penjualan saham, simpanan anggota pada bentuk usaha koperasi, kekayaan sendiri ini mempunyai ciri, yaitu

terikat secara permanen dalam perusahaan

2) Permodalan Asing/Kekayaan Asing/Sumber Ekstern Sumber ini berasal dari pihak luar perusahaan, yaitu berupa pinjaman jangka panjang atau jangka pendek. Pinjaman jangka pendek, yaitu pinjaman yang jangka waktunya maksimum satu tahun. Sedangkan jangka waktunya lebih dari satu tahun, disebut kredit jangka panjang. Ciri dari kekayaan asing ini ialah tidak terikat secara permanen, atau hanya terikat sementara, yang sewaktu-waktu akan dikembalikan lagi kepada yang meminjamkan.

b. Modal Kerja Menurut Sifatnya

modal dapat dibedakan menjadi modal tetap dan modal lancar. Modal tetap adalah modal yang sifatnya tetap, tidak terpengaruh oleh proses produksi dan tidak habis digunakan dalam sekali proses produksi.

Contoh: gedung, mesinmesin dan alat-alat pengangkutan.

Sedangkan modal lancar adalah modal yang habis dalam satu kali proses produksi atau berubah bentuk menjadi barang jadi. Contoh: bahan baku dan bahan-bahan penolong. Dalam penelitian ini difokuskan untuk mengukur modal lancar dimana hanya modal yang digunakan untuk proses produksi. Modal lancar adalah modal yang habis dalam satu kali proses produksi atau berubah menjadi barang jadi. Modal diukur dengan rata-rata modal perbulan dalam satuan rupiah.

c. Modal Kerja Menurut Fungsi Bekerjanya

1) Modal Tetap Modal tetap digunakan untuk jangka panjang dan digunakan berulang-ulang. Biasanya umurnya lebih dari satu tahun.

Penggunaan utama modal ini adalah untuk membeli aktiva tetap seperti bangunan, mesin, peralatan, kendaraan serta inventaris lainnya.

Modal tetap merupakan bagian terbesar komponen pembiayaan suatu usaha dan biasanya dikeluarkan pertama kali saat perusahaan didirikan.

2) Modal Kerja. Modal kerja merupakan kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan sehari-hari atau untuk membiayai operasionalnya sehari-hari. Seperti membeli bahan baku, perawatan, pemeliharaan, listrik, air, telepon, dan pembayaran lainnya. Terdapat tiga konsep pengertian modal kerja, yaitu:

a) Konsep Kuantitatif Modal kerja menurut konsep ini menitik beratkan pada jumlah modal kerja yang diperlukan untuk membiayai operasi rutin dalam jangka pendek. Konsep ini tidak menekankan pada kualitas dan komposisi modal kerja.

b) Konsep Kualitatif ini menitik beratkan pada aspek kualitas modal kerja. Pengertian modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar (current assets) terhadap utang jangka pendek (current liability). Konsep ini bersifat kualitatif karena menunjukkan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar dari pada utang lancarnya (utang

jangka pendek) yang benar-benar dapat dipergunakan untuk membiayai operasional perusahaan.

c) Konsep Fungsional ini menitikberatkan manfaat dari dana yang dimiliki dalam menghasilkan laba. Dana yang dimiliki perusahaan harus digunakan untuk menghasilkan laba. Tetapi tidak semua dana yang digunakan dapat menghasilkan laba pada periode bersangkutan, karena terdapat sebagian dana yang digunakan untuk memperoleh laba di masa mendatang. Misalnya bangunan, mesin, peralatan, alat-alat kantor, dan aktiva tetap lainnya menjadi bagian dari modal kerja tahun yang berjalan adalah sebagai penyusutan aktiva tetap tersebut. Sedangkan sebagian besar aktiva lancar merupakan unsur modal kerja, dan sebagian aktiva lancar Lagi bukan merupakan modal kerja. Misalnya piutang dan penjualan barang dagangan secara kredit

## **9. Modal Kerja Koperasi Simpan Pinjam**

Koperasi sebagai bentuk badan usaha tentunya dalam melakukan kegiatan usahanya tidak terlepas dari masalah-masalah permodalan. Mengapa modal koperasi penting, karena tanpa modal maka suatu organisasi atau perusahaan tidak akan bisa berjalan sebagaimana mestinya. Pada umumnya modal koperasi berasal dari iuran dari para anggotanya. Namun dalam perkembangannya modal koperasi bisa juga dari pinjama, baik dari anggota sendiri, di luar anggota seperti perbankan. Bahkan koperasi sekarang dimungkinkan untuk menerbitkan surat obligasi.

Menurut UU No. 25 Tahun 1992 tentang perkoprasian pasal 41 bahwa modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, hibah dari anggota dan masyarakat. Sedangkan modal pinjaman dapat berasal dari anggota koperasi, koperasi lainnya dan anggotanya, bank dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat utang lainnya, serta sumber lain yang sah.

a. Modal Sendiri

Modal sendiri adalah modal yang menanggung resiko atau ekuiti, sehingga apabila dalam suatu tahun buku koperasi menderita kerugian maka yang harus menanggung kerugian tersebut adalah komponen komponen modal sendiri. Modal sendiri meliputi: simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah (Undang – Undang No 25/1992)”

1) Simpanan Pokok

Undang-undang koperasi menyatakan dalam pasal 33 ayat 1 bahwa “simpanan pokok tidak dapat diambil selama anggotanya yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi”. Pasal 33 ayat 2 menjelaskan bahwa “simpanan pokok adalah jumlah nilai uang tertentu yang sama banyaknya yang diwajibkan kepada anggota untuk menyerahkan kepada koperasi pada waktu masuk menjadi anggota”.

Simpanan pokok selama seseorang atau badan hukum menjadi koperasi yang bersangkutan tidak boleh diambil, maka simpanan pokok tergolong kepada kelompok modal pemilik koperasi atau modal sendiri

koperasi. Modal sendiri ini dapat dilihat secara langsung pada neraca keuangan dan laporan sisa hasil usaha koperasi. Jumlah simpanan pokok sama untuk semua anggota yang telah ditentukan oleh Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga.

## 2) Simpanan Wajib

Dalam pasal 33 ayat 2 menyatakan bahwa simpanan wajib dapat diambil dengan cara-cara yang dapat diatur lebih lanjut didalam Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, dan Keputusan keputusan Rapat Anggota dengan mengutamakan kepentingan koperasi. Simpanan wajib ini, tidaklah modal permanen koperasi sesuai yang diatur Undang-Undang Koperasi bahwa simpanan wajib dapat diambil kembali setelah jangka waktu yang ditentukan.

## 3) Cadangan

Cadangan dinyatakan sebagai kekayaan koperasi yang dicadangkan untuk menutupi erugian, sehingga tidak dibagikan diantara anggota, sedangkan cadangan itu sendiri ada atau timbul karena penyisihan Sisa Hasil Usaha Koperasi yang bersangkutan. Kriteria cadangan dalam Koperasi sebagai berikut:

- a) Berasal dari penyisihan Sisa Hasil Usaha
- b) Diperuntukkan untuk menutup kerugian-kerugian yang mungkin timbul.
- c) Tidak boleh dibagikan ke Anggota



#### 4) Hibah

Adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain yang bersifat hibah/pemberian dan tidak mengikat.

Modal koperasi yang merupakan pemberian (hibah) ini adalah pemberian harta kekayaan dari seseorang (baik sebagai anggota koperasi maupun bukan anggota) yang berupa kebendaan, baik benda bergerak maupun benda tetap. Untuk pemindahan hak milik harta kekayaan yang berupa benda bergerak dari pemberi hibah dapat dilakukan seketikah, karena penyerahan hak milik atas benda bergerak dilakukan langsung dari tangan ke tangan (*hand to hand*). Untuk penyerahan benda tetap dilakukan melalui penyerahan yuridis, yaitu suatu penyerahan yang harus memenuhi syarat-syarat hukum tertentu untuk sahnyanya suatu pemindahan hak milik atas benda tetap.

#### b. Modal Pinjaman

Untuk mengembangkan usaha, koperasi dapat mempergunakan modal pinjaman dengan memperhatikan kelayakan atau kelangsungan usahanya. Modal pinjaman adalah sejumlah uang tunai atau barang dengan nilai tertentu yang diperoleh dari luar koperasi atas dasar perjanjian hutang antara koperasi dan pihak yang bersangkutan. Pinjaman atau kredit ini digunakan sebagai tambahan modal bagi usaha koperasi, dengan catatan bahwa pinjaman harus dikembalikan dan atau diangsur

disertai bunga. Modal pinjaman koperasi terdiri dari : (UU No.25 Tahun 1992)

- 1) Anggota
- 2) Koperasi atau anggota lain
- 3) Bank dan lembaga keuangan lainnya
- 4) Penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya

Apabila koperasi mengalami kerugian, maka yang menanggung kerugian itu adalah modal sendiri, sehingga meskipun koperasi menderita kerugian pemilik modal pi ini tetap berhak untuk mendapatkan modalnya sesuai dengan perjanjian. Mengennjamanai modal pinjaman dijelaskan dalam UU No.25 Tahun 1992 menyebutkan bahwa koperasi dalam mengembangkan usaha dapat mempergunakan modal pinjaman dengan memperhatikan kelayakan dan keberlangsungan usahanya sebagai berikut

- 1) Modal pinjaman diperoleh dari anggota, termasuk calon anggota yang memenuhi syarat.
- 2) Modal yang diperoleh dari koperasi lainnya, didasari dengan perjanjian kerjasama antara koperasi.
- 3) Modal pinjaman yang diperoleh dari bank dan lembaga keuangan, dilakukan berdasarkan ketentuan perundangan yang berlaku
- 4) Modal pinjaman diperoleh dari penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya dilakukan berdasarkan ketentuan perundangan yang berlaku.

5) Modal pinjaman yang diperoleh dari sumber lain yang sah adalah pinjaman dari bukan anggota yang dilakukan tidak melalui penawaran secara umum.

Dalam pengambilan modal pinjaman harus mempertimbangkan faktor faktor tertentu. Pertimbangan ini harus memikirkan dengan matang resiko-resiko yang dapat menghancurkan koperasi. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam mengambil pinjaman adalah:

- 1) Tingkat rentabilitas harus lebih tinggi dari tingkat suku bunga.
- 2) Pinjaman harus sesuai dengan kebutuhan. Dalam melakukan pinjaman harus dipertimbangkan kebutuhan-kebutuhan yang ada pada koperasi tersebut.
- 3) Pentingnya adanya prediksi penjualan, agar tidak terjadi kesalahan yang menimbulkan kerugian.
- 4) Hindarkan pinjaman yang penuh resiko. Untuk usaha yang penuh resiko sebaiknya tidak menggunakan modal pinjaman, karena jika terjadi kerugian maka yang menanggung resiko adalah modal sendiri dari pemilik atau anggota koperasi.
- 5) Hindarkan pinjaman dengan bunga yang tinggi.
- 6) Usaha yang dijalankan harus stabil dimana sudah mempunyai langganan atau nasabah yang telah mempunyai hubungan tetap dengan koperasi.
- 7) Kemampuan menyusun rencana pembayaran bunga atau cicilan setiap menggunakan pinjaman atau modal

## 10 Pendapatan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya) Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba Sedangkan menurut Zaki pendapatan adalah aliran masuk harta (aktiva) yang timbul dari penyerahan barang atau jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama satu periode tertentu.

Menurut Al-Mushlih dan Ash-Shawi, laba atau pendapatan adalah selisih lebih hasil penjualan dari harga pokok dan biaya operasi. Kalangan ekonomi mendefinisikan sebagai selisih antara total penjualan dengan total biaya. Total penjualan yakni total barang yang dijual, dan total biaya merupakan seluruh total biaya yang dikeluarkan dalam penjualan

Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut. Terdapat beberapa pengertian tentang

pendapatan. Tohar menyatakan bahwa secara umum ada dua segi pengertian dari pendapatan, yaitu dalam arti riil dan dalam arti jumlah luar. Pendapatan dalam arti riil adalah nilai jumlah produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat selama jangka waktu tertentu

Suatu badan usaha koperasi selalu membentuk beberapa usaha dengan tujuan untuk mensejahterakan anggota dan juga masyarakatnya. Koperasi

tidak hanya membentuk usaha saja, tetapi pihak koperasi selalu berusaha agar usaha-usahanya selalu mengalami perkembangan setiap tahunnya.

Usaha yang dapat berkembang dengan baik akan memberikan keuntungan bagi koperasi, sehingga sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan yaitu mensejahterakan anggota dan masyarakat. Setiap kegiatan usaha yang dikelola oleh koperasi akan menghasilkan pendapatan yang dapat dinikmati oleh anggota koperasi itu sendiri. Menurut Sartika (2004:81) "pendapatan Koperasi adalah penerimaan koperasi atas kontribusi anggota koperasi bagi pemenuhan biaya-biaya koperasi.

Sedangkan menurut Rahardja (2006:292) pendapatan usaha adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Dari pengertian diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa pendapatan koperasi adalah penerimaan total berupa uang atau barang yang diperoleh koperasi atas kontribusi anggota koperasi selama periode waktu tertentu.

a. Sumber dan Jenis Pendapatan

Sumber dan jenis pendapatan ini merupakan suatu unsur yang perlu mendapat perhatian penting. Kesalahan dalam menentukan sumber dan jenis pendapatan yang kurang tepat dapat mempengaruhi besarnya pendapatan yang akan diperoleh dan hubungan erat dengan masalah pengukuran pendapatan tersebut.

Menurut Kusnadi menyatakan bahwa pendapatan dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu:

### 1) Pendapatan Oprasional

Pendapatan oprasional adalah pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan, produk atau jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha (operasi) pokok perusahaan yang bersangkutan. Pendapatan ini sifatnya normal sesuai dengan tujuan usaha perusahaan dan terjadinya berulang-ulang selama perusahaan melangsungkan kegiatannya.

### 2) Pendapatan Non Oprasional

Pendapatan Non Oprasional merupakan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan sampingan atau bukan dari kegiatan utama perusahaan (diluar usaha pokok) yang bersifat insidental Sedangkan menurut Richard G. lipsey pendapatan diklasifikasi kedalam dua bentuk:

#### a) Pendapatan Pribadi

Pendapatan pribadi adalah pendapatan yang menghasilkan oleh atau dibayar kepada perorangan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan perorangan.

#### b) Pendapatan disposibel

Pendapatan disposibel merupakan jumlah pendapatan saat ini yang dapat dibelanjakan atau ditabung oleh rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi dengan pajak penghasilan.

#### b. SHU Koperasi

Menurut Sitio dan Tamba (2001:87), SHU koperasi adalah selisih

dari seluruh pemasukan atau penerimaan total (total revenue [TR]) dengan biaya-biaya atau biaya total (total cost [TC]) dalam satu tahun buku”.

Semakin besar nilai SHU yang diper oleh oleh koperasi maka semakin besar pula peningkatan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Keberhasilan suatu koperasi tergantung pada jumlah dan kualitas para anggotanya. Bertambahnya jumlah anggota akan berpengaruh pada koperasi. Semakin banyak simpanan yang didapat dari anggota maka semakin besar pula perkembangan Koperasi tersebut, sehingga dapat meningkatkan SHU ( Nilasari, 2019 ).

Peningkatan SHU juga dapat berasal dari sumber daya-sumber daaya yang dimiliki oleh koperasi. Salah satunya adalah aset, dalam kegiatan usaha aset adalah sesuatu yang dimiliki dan dikelola untuk menjalankan oprasionalnya. Begitu pula dalam koperasi, aset yaitu sumber daya yang dikelola oleh koperasi akibat dari peristiwa masa lalu yang diharapkan dapat memberikan manfaat dimasa depan koperasi itu sendiri (Yuliasuti dan Susandya 2018).

Pemilik suatu usaha pasti mengharapkan bagi hasil bagi usaha yang dirintis bersama. Hal ini tidak terkecuali anggota koperasi yang pastinya mengharapkan bagi hasil atau istilah koperasi namanya SHU atau sisa hasil usaha. SHU yang tinggi dapat diperoleh pastinya dari hasil kerja keras dan kerja sama seluruh anggota. Maka dari itu semakin banyak jumlah anggota maka semakin banyak pula SHU.

## B. Penelitian Terdahulu

Samsul Ma'arif, pada tahun 2013, dengan judul skripsi “Analisis FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Bandarjo Ungaran Kabupaten Semarang”. Penelitian ini dilakukan di Kota Semarang. Di dalam penelitian ini membahas tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan para pedagang, masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah berapa besar pengaruh modal berdagang, lokasi berdagang, kondisi tempat berdagang terhadap pendaptan pedagang pasar Bandarjo Ungaran Kabupaten Semarang. Simpulan dari penelitian ini adalah variabel modal, lokasi berdagang, kondisi tempat berdagang secara simultan (bersama-sama) mempunyai peparuh yang signifikan pada besarnya variabel pendapatan pedagang pasar. Perbedaan dengan penelitian ini adalah peneliti hanya menggunakan satu variabel bebas yaitu modal kerja, sedangkan persamaanya adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif.

Penelitian Ni Made Marsy Dwitasari dan I Gusti Bagus Indrajaya, pada tahun 2017, “Analisis Produksi terhadap Pendapatan Pengrajin Dulang Fiber di Desa Bresela Kabupaten Gianyar”. Penelitian ini di lakukan di desa Bresela Kabupaten Gianyar. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh modal, jam kerja dan pendidikan terhadap produksi, pengaruh produksi terhadap pendapatan. Variabel produksi sebagai variabel intervening pengaruh modal, jam kerja dan pendidikan terhadap pendapatan pengrajin dulang fiber di Desa Bresela Kabupaten Gianyar. Hasil analisis data diperoleh modal berpengaruh positif sebesar 0,474 terhadap produksi, modal mempunyai



pengaruh paling besar terhadap produksi. Jam kerja berpengaruh positif sebesar 0,148 terhadap produksi. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan variabel modal dan pendapatan

Adediran A, Samson, Josiah Mary, Bosun Fakunle Yesimi and Imuzeze Obehi Erekipitan, pada tahun 2009, dengan judul “Dampak Manajemen Modal Kerja Pada Profitabilitas Perusahaan Kecil dan Menengah di Nigerialah”. Penelitian di lakukan di negara Nigeria. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki secara empiris dampak dari manajemen modal kerja terhadap profitabilitas sampel perusahaan Nigeria kecil dan menengah. Data untuk penelitian ini dikumpulkan dari 30 UKM yang mencakup periode tunggal pada tahun 2009. data dikumpulkan dari sumber sekunder (laporan keuangan) dan dianalisis menggunakan analisis regresi berganda. hasil yang diperkuat dengan adanya endogenitas, menunjukkan bahwa manajer dapat menciptakan nilai dengan mengurangi jumlah piutang dan inventaris akun perusahaan. sama, memperpendek siklus konversi tunai juga meningkatkan profitabilitas perusahaan. Persamaan pada penelitian adalah sama- sama menggunakan variabel independen tentang modal kerja

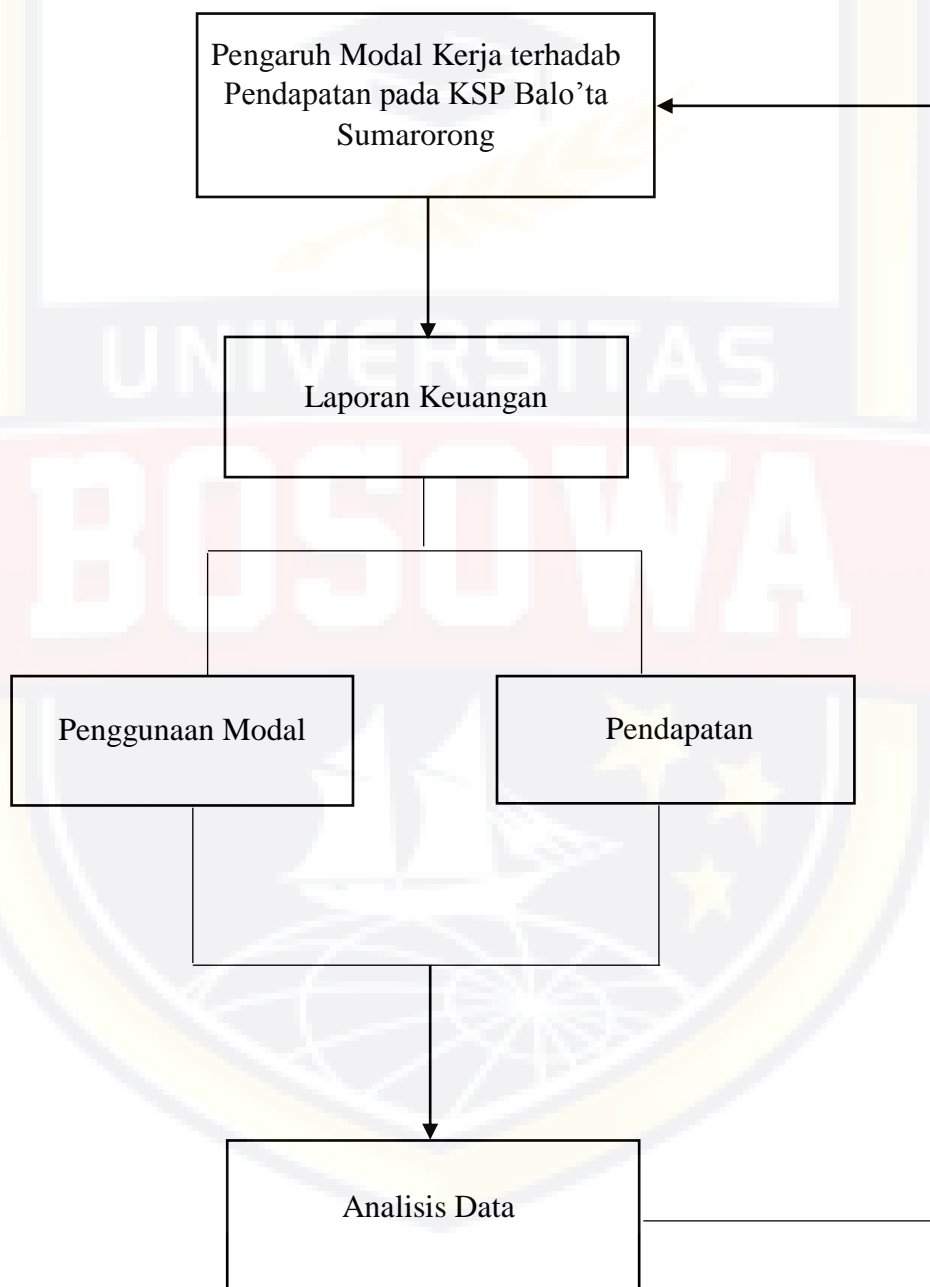
Penelitian Bukhari 2018 dengan judul skripsi “Pengaruh Penggunaan Modal Kerja Terhadap Omzet Penjualan pada Apotek Wahdah Farma 01 Kota Makassar” penelitian ini dilakukan di Makassar, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal terhadap omzet penjualan. Masalah pokok dalam penelitian ini yaitu apakah penggunaan modal kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Omzet penjualan pada

Apotik Wahdah Farma 01 di Kota Makassar.” Hasil penelitian ini adalah penggunaan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap omzet penjualan pada apotik Wahdah Farma 01 kota Makassar hal ini disebabkan karna penggunaan modal sudah digunakan sebaik mungkin. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menganalisis hubungan antara dua variabel modal dengan pendapatan.



### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini dapat dikemukakan dalam bentuk gambar ini



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui peneliti. Jadi hipotesis dalam penelitian ini yaitu diduga bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pada KSP Balo'ta Cabang Sumarorong



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. (Kasiram 2008:149).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penulisan proposal skripsi ini penulis melakukan penelitian pada, Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Sumarorong, yang berada di Daerah Kabupaten Mamasa, Provinsi Sulawesi Barat.

#### **C. Populasi Dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2007:61), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”

Populasi merupakan kumpulan individu atau objek penelitian yang memiliki kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan penelitian ini menggunakan laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo'ta Cabang Sumarorong pada tahun 2022.

##### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2007:62), sampel adalah bagian dari jumlah dan

karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penarikan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo'ta Cabang Sumarorong pada tahun 2022 yang laporannya dirincikan setiap akhir tahun atau bulan Desember.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Pengumpulan data sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode-metode penelitian seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi memerlukan alat untuk dipakai sebagai instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan oleh peneliti yaitu: Telpn gengam dipakai untuk mendokumentasikan gambar-gambar di objek penelitian, dan dipakai untuk merekam saat melakukan wawancara pengumpulan data, kemudian buku, *ballpoint* digunakan peneliti untuk menulis hasil informasi data yang didapat dari narasumber.

#### **E. Variabel Penelitian**

Pada umumnya variabel merupakan objek atau konsep yang akan diteliti yang bentuknya bisa apstrak maupun *real*. Dalam proses penulisan penelitian, perumusan variabel harus sistematis dan sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah. Dengan begitu, kebenaran hasil observasi dalam penelitian dapat dipertanggung jawabkan.

Jadi berdasarkan jenis variabel, penelitian ini memakai dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

##### **1. Variabel bebas**

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan pada variabel lainnya. Artinya, jika terjadi perubahan pada suatu variabel,

perubahan tersebut disebabkan oleh variabel bebas ini. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu modal kerja KSP Balo'ta cabang Sumarorong.

## **2. Variabel terikat**

Variabel terikat adalah variabel yang bisa dipengaruhi oleh variabel lainnya. Oleh karena itu, keberadaanya dianggap sebagai akibat dari kehadiran variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu pendapatan Ksp Balo'ta Cabang Sumarorong.

## **F. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini termasuk penelitian *asosiatif-kausal*. Penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan permasalahan yang bersifat hubungan sebab-akibat antara variabel modal, dan pendapatan pada Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Sumarorong.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan data yang berbentuk angka atau presentase yang menunjukkan pengaruh modal terhadap pendapatan pada Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Sumarorong.

Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Data primer, data primer yang didapatkan penulis dalam penelitian ini yaitu melakukan observasi lapangan untuk menganalisa kenyataan lapangan, serta melakukan dokumentasi untuk memperoleh data melalui gambar.
2. Data sekunder, dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan dari buku-buku, karya ilmiah, serta publikasi yang mendukung penelitian

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis meliputi :

1. Observasi, menurut Nasution (2016) observasi dilakukan untuk memperoleh data/ informasi terkait apa yang dilakukan manusia dalam kenyataan, sebagai alat pengumpul data, maka observasi harus dilakukan secara sistematis artinya segala pencatatan harus dilakukan sesuai prosedur dan aturan aturan yang lain (Nasution, 2016). Dalam penelitian ini penulis mendatangi dan mengamati secara langsung keadaan yang ada di KSP Balo'ta Sumarorong, sehingga data yang diperoleh mampu dipahami lebih jelas dan mendapatkan keterangan yang banyak.
2. Wawancara, adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, email, atau video call melalui Zoom.
3. Dokumentasi, adalah Instrumen yang digunakan untuk melengkapi penelitian yaitu alat dokumentasi untuk memperoleh data melalui dokumentasi gambar.

## **H. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Deskriptif**

Metode analisis statistik deskriptif adalah suatu angka analisis yang mengumpulkan, menyusun, mengolah dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran mengenai suatu keadaan tertentu sehingga



dapat ditarik kesimpulan. Pengelolaan data menggunakan *program SPSS version 22,0*.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

- a. Uji normalitas, yaitu menguji apakah variabel bebas dan variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusan adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka memenuhi persyaratan asumsi normalitas.
- b. Uji heteroskedastisitas, yaitu untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Jika varians dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda, maka disebut heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar, diatas angka nol (0) pada sumbu Y.
- c. Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variable independen, (Azuar dkk, 2013: 170). Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (variance iinflasi factor). Apabila nilai VIF lebih kecil dai 10.000 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolineritas terhadap data yang diuji.

## **3. Analisis Regresi Sederhana**

Metode analisis regresi sederhana adalah suatu persamaan yang

menjelaskan hubungan antara suatu variabel dengan satu variabel. Dalam hal ini analisis regresi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak antara pendapatan daerah dengan belanja modal. Kuncoro (2009:150), menyatakan analisis linear digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Dimana : X = pendapatan

Y = modal kerja

a = konstanta

b = koefisien regresi

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi ( r ) sebagai berikut:

0,00 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = rendah

0,60 – 0,799 = kuat

0,80 – 1,000 = sangat kuat

### b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah memperkirakan kontribusi variabel bebas terhadap naik turunnya variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi ( $r^2$ ) adalah 0 (nol) sampai 1 (satu). Semakin mendekati 0 (nol) besarnya koefisien determinasi ( $r^2$ ) suatu persamaan regresi, semakin kecil hubungan semua variabel dependen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, semakin mendekati 1 (satu) besarnya koefisien ( $r^2$ ) suatu persamaan regresi, semakin besar hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.

### c. uji t.

Kuncoro (2009:238) menyatakan “Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat”. Rumusan hipotesisnya yaitu sebagai berikut:

Ho : Pendapatan daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja modal.

Ha : Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap belanja modal.

## I. Defenisi Operasional

Pada dasarnya variable yang akan diteliti dikelompokkan dalam konsep teoritis. Konsep teoritis merupakan variabel utama yang bersifat umum. Defenisi operasional adalah penentuan variabel-variabel yang akan diteliti

### 1. Modal Kerja (X)

Pada hakikatnya modal kerja merupakan jumlah yang harus terus menerus ada dalam menopang usaha yang menjembatani antara pengeluaran untuk memperoleh barang atau jasa, dengan waktu penerima penjualan, jarak tersebut dinamakan periode perputaran modal kerja. Semakin pendek periode perputaran maka semakin cepat perputarannya. Lama atau cepatnya perputaran ini akan menentukan pula besar atau kecilnya kebutuhan modal kerja

### 2. Pendapatan (Y)

Pendapatan adalah hasil penjualan barang dagangan. Penjualan timbul karena terjadi transaksi jual-beli barang antara penjual dan pembeli. Tidak peduli apakah transaksi tersebut dilakukan dengan pembayaran secara tunai, kredit, atau sebagian tunai atau sebagian kredit. Selama barang sudah diserahkan oleh pihak penjual kepada pihak pembeli, hasil penjualan tersebut sudah termasuk sebagai pendapatan

**Tabel 3.1. Defenisi Oprasional dan oprasional konsep**

Variabel	Alat analisis
X : Modal Kerja	1. Analisis regresi sederhana 2. Analisis Korelasi product moment 3. uji -t
Y : Pendapatan	1. Analisis isregresi sederhana 2. Analisis Korelasi product moment 3. uji -t

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo'Toraja (Balo'ta)

Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta didirikan pada tanggal 1 Mei 1941 di Makale dengan nama : Bank Cooperatie Simpan Pinjam bagi Bangsa Bumi Putera Toraja disingkat Bank Toraja. Pendirinya adalah para pemuda Toraja yang tergabung dalam suatu organisasi yang bernama Perserikatan Toraja Christen ( PTC ) yang pada saat itu bercita – cita untuk membebaskan rakyat dari penderitaan ekonomi dibawah tekanan rentenir yang membungakan uangnya 20 % per pasar atau 100 % per bulan, disamping bertujuan untuk memperjuangkan kesejahteraan para anggotanya.

Tercatat ada 9 orang sebagai anggota pertama dari Bank Toraja yang dikenal sebagai anggota pendiri, yaitu :

- a. C. Rongre
- b. I. Tandirerung
- c. I. Malino
- d. J. K. Sarungu'
- e. J. Tandikarrang
- f. Y. Barung
- g. S. Tandirerung
- h. J. Rapi'
- i. Parrangan

Mereka mengadakan rapat pada hari itu juga dengan keputusan – keputusan sebagai berikut :

a. Menetapkan Personalia Pengurus I Bank Toraja:

Ketua : S. Tandirerung

Skretaris : J. K. Sarung'

Bendahara : J. Tandikarrang

Komisaris : I. Tandirerung

b. Menetapkan besarnya simpanan Pokok per Anggota yang pada saat itu disebut andel sebesar f. 25.- dan Simpanan Manasuka f. 0,10 per bulan ( Harga kerbau sangpala' pada saat itu f 12,50,- )

c. Menetapkan Anggaran Dasar Bank Toraja yang pada saat itu disebut **STATUTEN BANK TORAJA** yang rancangannya telah disiapkan sebelumnya.

Pada akhir Tahun 1941 jumlah Anggota baru berjumlah 32 orang dengan modal sebanyak Rp. 1. 051. 32.- Perkembangan Bank Toraja sampai akhir tahun 1949 mengalami banyak tantangan dan hambatan. Tantangan yang utama adalah tekanan dan ancaman ke Pengurus untuk disiksa oleh pemerintah penjajah baik pada zaman penjajahan Belanda, Jepang dan masa pemerintahan NICA.

Mereka dituduh melakukan kegiatan politik merongrong pemerintah / penjajah karena mereka secara terselubung ikut serta dalam perjuangan kemerdekaan bangsa ini. Pada zaman sesudah kemerdekaan / zaman orde lama, situasi yang kondusif untuk perkembangan belum juga dapat dicapai.

Namun dalam keadaan sesulit itu ada juga hal yang berarti telah dibuat para pengurus sesuai periodenya, antara lain:

- a. Membangun permanen gedung kantor di Makale dengan biaya Rp. 40.000,- yang diresmikan pada 2 Mei 1952.
- b. Mendapatkan hak Badan Hukum dari Pemerintah dengan Akte No. 922 tertanggal 14 Juli 1954.
- c. Tetap mempertahankan Koperasi ini karena ternyata pada tahun 1956 anggota dapat mencapai 1.316 orang dan Modal Rp. 787.552.47,-
- d. Tahun 1957 dapat mengangkat seorang Kepala Kantor ( Manajer I ) yaitu Bapak. S. Sepang.
- e. Pengurus tetap tabah dan mampu berkonsolidasi sesudah terjadinya peristiwa tahun 1958 di Tana Toraja. Pada saat itu terjadi pengrusakan Kantor, pembongkaran brankas, kecurian uang Rp. 7.000,- dan kehilangan surat-surat berharga Koperasi.
- f. Pengurus dengan sulit tetapi dapat mengatasi dampak kebijakan Monoter tahun 1958 dan tahun 1966. Yaitu sanering keuangan 1958 dengan Kurs uang Rp. 1.000,- menjadi Rp. 500,- dan sanering 1966 dengan kurs uang Rp. 1000,- menjadi Rp. 1,-

Pada zaman orde baru, barulah ada peluang yang kondusif untuk mencapai perkembangan yang cukup baik untuk mencapai perkembangan yang cukup baik walaupun pengurus pada pengurus pada masing-masing periode tetap mengalami tantangan perkembangan yang bervariasi. Dalam

periode tahun 1970 – 1989 beberapa hal penting yang perlu dikomunikasikan antara lain:

- a. Dengan meninggalnya Manajer ( Bapak S. Sepang ) pada tahun 1969 maka diangkatlah Alm. J. Rapi' sebagai Manajer tahun 1970 sebagai Manajer ke-2. Beliau dikenal karena disiplinnya, semangatnya yang militan dan rasa memiliki yang sangat tinggi terhadap Koperasi Bank Toraja. Almarhum tercatat sebagai salah seorang pendiri Koperasi ini.
- b. Perubahan nama Bank Toraja menjadi Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja.

## **2. Profil KSP Balo'ta**

KSP Balo'ta sebagai lembaga keuangan yang berbasis ekonomi kerakyatan telah menganyunkan langkah selama kurang lebih 71 tahun. Pengelolaan KSP Balo'ta senantiasa disesuaikan dengan zaman atas nilai kekeluargaan, kejujuran, dedikasi dan disiplin yang ketat.

### **a. Identitas**

- 1) Nama : Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Tana Toraja
- 2) Pembentukan : 1 Mei 1941
- 3) Badan Hukum : Badan Hukum terahir dari Menteri Koperasi Dan Usaha No. 27/LAP-PAD/VII/2010 tgl 16 juli 2010
- 4) Surat Izin Usaha Simpan Pinjam Dan Kementrian Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah : No. 206/SISP/Dep/.1/VII/2012
- 5) Bidang Usaha : Simpan Pinjam
- 6) Klarifikasi Nilai Kesehatan : 81,11 (SEHAT)



7) NPWP : 01.410.467.3-803.001

8) Alamat : Jln.RA.Kartini No.7 Makale, Tana Toraja, Sul-Sel

b. Dasar Hukum :

- 1) UU No. 25 thn 1995, tentang Perkoprasian
- 2) PP no. 9 thn 1995, tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi
- 3) AD / ART KSP BALO'TA
- 4) Peraturan-Peraturan khusus KSP BALO'TA
- 5) Keputusan RAT

c. Wilayah Kerja :

KSP Balo'ta telah ditetapkan sebagai Koperasi Primer dan kini cabang-cabangnya tersebar di 5 ( lima ) provinsi yaitu: Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Kalimantan Timur.

### **3. Visi Dan Misi KSP Balo'ta**

a. Visi

- 1) Bertumbuh artinya jumlah anggotanya makin besar, jumlah permodalannya makin besar, dan wilayah layanannya makin luas.
- 2) Mandiri artinya mampu mengembangkan sendiri dalam hal : (a) pengembangan kualitas, kapasitas, kompetensi dan profesionalisme SDM, (b) pengadaan dan penggunaan sarana prasarana yang moderen dan (c) perumusan kebijakan dan peraturan-peraturan yang diperlukan secara internal.

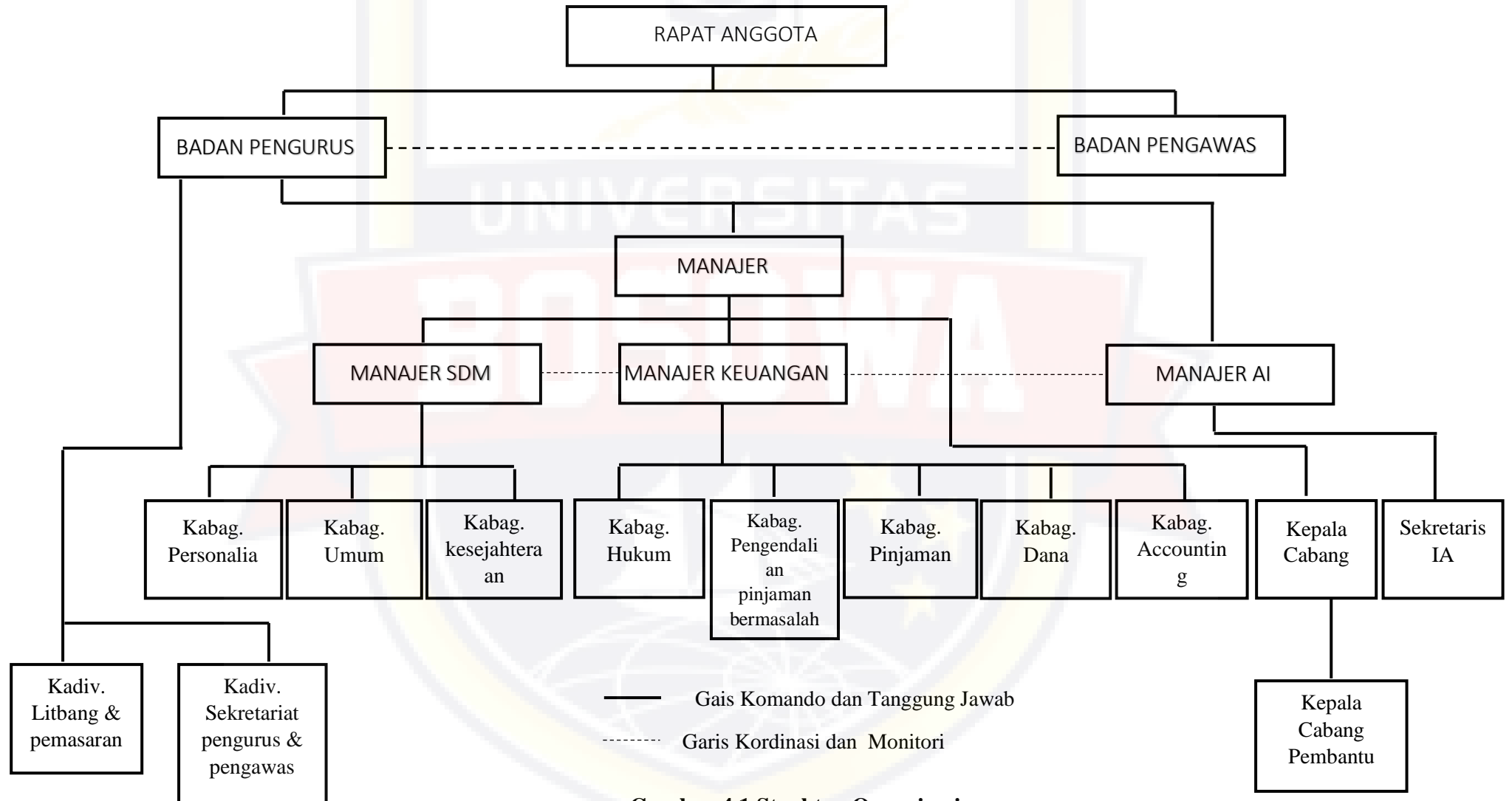
- 3) Berdaya saing Global, mampu bersaing dengan semua KSP lain, baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri

b. Misi

- 1) Menata organisasi menjadi sederhana tetapi karya fungsi, fleksibel dan efektif untuk merespon berbagai perkembangan yang terjadi di bidang KSP
- 2) Membangun kantor pusat dan kantor cabang yang lengkap dengan representatif
- 3) Menata pengolahan keuangan yang akuntabel, aman, produktif dan menggunakan sistem akuntansi yang berstandar internasional.
- 4) Merevitalisasi system pengendalian, sistem informasi, sitem pengawasan dibidang kinerja karyawan, pelaksanaan program, dan pengelolaan keuangan.
- 5) Menata dan mentransformasi system atministrasi dan sistem pelayanan konfersional ( seni manual ) ke sitem yang berbasis IT dan bersifat online.
- 6) Membentuk devisi litbang dan pemasaran KSP Balo'ta yang profesional
- 7) Merevitalisasi system pengendalian, sistem informasi, sistem pengawasan dibidang kinerja karyawan, pelaksanaan program dan pengelolaan keuangan.
- 8) Meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan modal serta mereduksi komponen biaya yang tidak urgen untuk mencapai efesiensi tinggi.

- 9) Memperbaiki karakter dan meningkatkan kapasitas, wawasan, kompetensi serta profesionalisme pengurus, pengawas, dan pengelola.
- 10) Meningkatkan jumlah anggota, simpanan dan tabungan anggota untuk mencapai skala ekonomis yang optimal.
- 11) Merumuskan kebijakan-kebijakan dan peraturan-peraturan yang makin kondusif bagi pencapaian visi KSP Balo'ta
- 12) Melengkapi personil dan instrumen pemeriksaan, pengawasan, dan pengendalian kinerja karyawan dan kinerja keuangan.
- 13) Memperluas jejaring kemitraan bisnis dengan lembaga-lembaga yang relevan didalam dan diluar negeri.
- 14) Mengembangkan kerja sama dengan pemerintahan pusat dan daerah dalam rangka meningkatkan pesan KSP Balo'ta dalam perekonomian dan masalah-masalah sosial kemasyarakatan.

#### 4. Struktur Organisasi KSP Balo'ta



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

## B. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Penelitian

**Tabel 4.1 Data Modal Dan Pendapatan KSP Balo'ta Cabang Sumarorong Tahun 2022**

Bulan	Modal (Rp)	Pendapatan (Rp)
Januari	475,139,100	684,188,945
Februari	599,453,352	773,450,440
Maret	566,233,700	760,748,012
April	646,017,497	777,239,889
Mei	674,998,053	606,818,578
Juni	490,272,089	256,914,792
Juli	431,392,817	319,065,429
Agustus	642,944,945	641,792,559
September	576,472,931	459,011,321
Oktober	434,328,886	374,561,896
November	562,821,296	318,513,194
Desember	461,677,781	283,004,389

Data modal kerja KSP Balo'ta Cabang Sumarorong pada tahun 2019 menunjukkan bahwa penggunaan modal pada bulan januari sebesar Rp. 475,139,100,- pada bulan febuari sebesar Rp. 599,453,352,- pada bulan maret sebesar Rp. 566,233,700,- pada bulan april sebesar Rp. 646,017,,497,- pada bulan mei sebesar Rp. 674,998,053,- pada bulan juni sebesar Rp. 490,272,089,- pada bulan juli sebesar Rp. 431,392,817,- pada bulan agustus sebesar Rp. 642,944,945,- pada bulan september Rp. 576,472,931,- pada bulan oktober sebesar Rp. 434,328,886,- dan kemudian pada bulan november sebesar Rp. 562,821,296,- hingga pada bulan desember sebesar Rp. 461,677,781,-

Adapun data pendapatan KSP Balo'ta cabang Sumarorong pada tahun 2019 yaitu sebagai berikut: pada bulan januari sebesar Rp. 684,188,945,- pada bulan febuari sebesar Rp. 773,450,440,- pada bulan maret sebesar Rp. 760,748,012,- pada bulan april sebesar Rp. 777,239,889,- pada bulan mei sebesar Rp. 674,998,578,- pada bulan juni sebesar Rp. 256,914,792,- pada bulan juli sebesar Rp. 319,065,429,- pada bulan agustus sebesar Rp. 641,792,559,- pada bulan september sebesar Rp. 459,011,321,- pada bulan oktober sebesar Rp. 374,561,896,- kemudian pada bulan november sebesar Rp. 318, 513,194,- sampai pada bulan desember sebesar Rp. 283,004,389,-

### C. Hasil Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian, maka diurakan dibawah ini :

#### 1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t hitung. Jika nilai signifikan < dari 0,05 maka dapat di katakan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hasil pengujian dapat di lihat pada Tabel berikut:

**Tabel 4.2 Uji Parsial (Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	313339135,087	324046057,508		-,967	,356
Modal	1,526	,586	,636	2,605	,026

a. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan Tabel 4.2, menunjukkan bahwa variabel modal tingkat signifikan sebesar 0,026 yaitu lebih kecil dari 0,05 dan nilai thitung bernilai positif. Hal ini berarti bahwa variabel modal positif dan berpengaruh terhadap pendapatan, dengan demikian hipotesis pertama diterima

## 2. Uji Determinasi (Uji $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan dalam mendeteksi seberapa jauh hubungan dan kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Pada data yang diolah terdapat tiga variabel independen. Seperti pada Tabel berikut ini :

**Tabel 4.3 Uji Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,636 <sup>a</sup>	,404	,345	167144306,255

a. Predictors: (Constant), Modal

Berdasarkan Tabel 4.3, diketahui bahwa besarnya hubungan antara variabel modal (X) terhadap pendapatan (Y) yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,636. Hal ini menunjukkan pengaruh katagori sedang, sedangkan kontribusi atau sumbangan secara simultan modal (X) terhadap pendapatan (Y) adalah 0,404 atau 40,4% sisanya (59,6) di tentukan oleh variabel yang lain.

Dari Hasil pengujian hipotesis diatas maka menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pada Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Sumarorong Kabupaten Mamasa. Hipotesis ini diterima karena nilai p (0,026) < 0,05 pada tabel uji

parsial, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara modal kerja dengan pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Sumarorong Kabupaten Mamasa.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

##### 1. Hasil analisis Data

##### a. Uji Deskriptif

**Tabel 4.4 Uji Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal	12	4313928	6749980	546812703,92	85999450,738
Pendapatan	12	2569147	7772398	521275787,00	206464327,642
Valid N (listwise)	12				

Berdasarkan Tabel 4.4. Uji Desriptif nilai variabel Modal (X) memiliki nilai mean 54.681.2703,92 dan nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 85999450,738 dan variabel Pendapatan (Y) memiliki nilai meang 521275787,00 dan nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 206464327,642.

##### b. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal

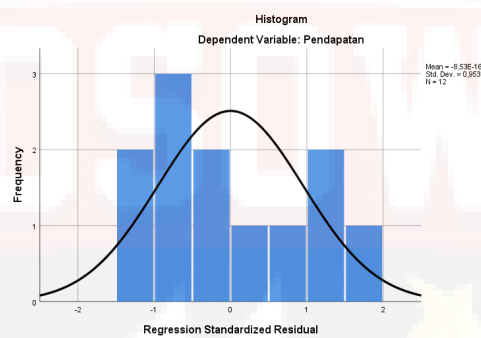


Tabel 4.5 Uji Normalitas

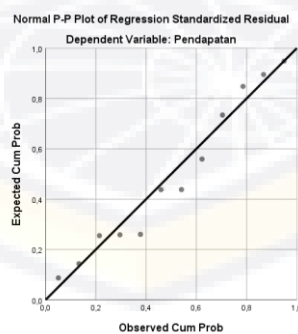
## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-,0000001
	Std. Deviation	159365843,0191
Most Extreme Differences	Absolute	,167
	Positive	,167
	Negative	-,110
Test Statistic		,167
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan hasil pengujian Tabel 4.5, di dapatkan hasil signifikansi  $0,200 > 0,05$  artinya data berdistribusi normal.



Gambar 4.2 Histogram Normalitas



Gambar 4.3 P-P Plot

Berdasarkan Gambar 4.2, menunjukkan grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya adalah data berdistribusi normal.

Dan Gambar 4.3, grafik P-P Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

## 2) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolonieritas). Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.

**Tabel 4.6 Uji Multikolonieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Modal	1,000	1,000

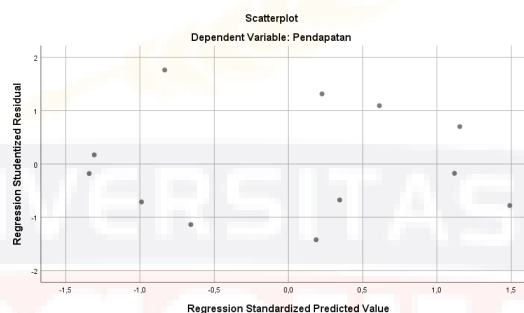
Berdasarkan Tabel 4.6 Uji Multikolonieritas, diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel modal (X)  $1,000 > 0,10$  dan Nilai VIF Variabel Modal (X)  $1,000 < 10$ . Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas.

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variansi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika variansi dari residual satu

pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data *cross section* memiliki data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar).

**Gambar 4.4 Scatterplot**



Berdasarkan Gambar 4.4 Grafik Scatterplot, tidak ada pola tertentu karena titik meyebar tidak beraturan di atas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas atau  $H_0$  diterima.

### c. Uji Regresi Sederhana

Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan. *Statistical Package For Social Science (SPSS)* akan digunakan untuk membantu proses analisis Regresi linear sederhana.

**Tabel 4.7 Uji Regresi Linear Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	r	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	313339135,087	324046057,508		-,967	,356
Modal	1,526	,586	,636	2,605	,026

- a. Dependent Variable: Pendapatan
- b. Constant : Modal

Berdasarkan Uji analisis regresi sederhana maka dapat dianalisis bahwa:

Hubungan (korelasi) antara penggunaan modal kerja dengan pendapatan sangat kuat atau positif, dimana  $r = 1,526$ . Arti positif adalah hubungan antara modal dan pendapatan searah. Artinya bahwa peningkatan modal dapat berpengaruh pada peningkatan pendapatan.

## 2. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pada Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Sumarorong Kabupaten Mamasa. Hipotesis ini diterima karena nilai  $p (0,026) < 0,05$  yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara modal kerja dengan pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Sumarorong Kabupaten Mamasa,

Sedangkan Pengaruh modal terhadap pendapatan, berpengaruh positif dan signifikan ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 1,526 di tabel uji regresi sederhana artinya setiap peningkatan modal kerja dapat meningkatkan pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Sumarorong Kabupaten Mamasa. Dengan demikian, peningkatan modal kerja dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Sumarorong Kabupaten Mamasa.

Temuan hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Irene Nataliana (2019) bahwa modal, lama usaha, dan tempat berdagang mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di

Kawasan Monumen Perjuangan '45 Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ario Anindito (2019) bahwa modal pinjaman, pengalaman usaha, usia dan motivasi secara sendiri-sendiri dan bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar di Kota Makassar.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh modal terhadap pendapatan pada koperasi Balo'ta Cabang Sumarorong, maka diperoleh hasil bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pada KSP Balo'ta Cabang Sumarorong. Ini berarti bahwa modal kerja digunakan secara efektif.

#### **B. Saran**

Berikut saran yang dibuat berdasar uraian kesimpulan diatas :

1. Koperasi perlu meningkatkan efisiensi penggunaan modal kerja untuk meningkatkan pendapatan. Karena efisiensi penggunaan modal kerja yang baik dapat mempermudah arus modal kerja dan efisiensi penggunaan pada aktivitas lain perusahaan sehingga akan mendorong peningkatan kinerja koperasi.
2. Diperlukan upaya peningkatan strategi dalam mengatur keuangan untuk menghasilkan pendapatan perusahaan yang maksimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menyempurnakan model penelitian yang sekiranya kurang dalam penelitian ini, Kemudian diharapkan juga agar peneliti selanjutnya mengambil sampel penelitian dengan cakupan yang lebih baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aditia Anwar Aguswijaya., 2021, Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Program Studi Ekonomi Pembangunan FEB Muhammadiyah Makassar.
- [2] Apriyanti, Nur Alit, Kirwani., 2011, Analisis Perkembangan Modal dan Pendapatan Usaha Koperasi dalam rangka meningkatkan Sisa Hasil Usaha, Fakultas Ekonomi, Unesa, Kampus Ketintang Surabaya.
- [3] An-Nabahani, Taqyudin. Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam. Surabaya: Risalah Gustia. 1996.
- [4] Ash-Shadr, Muhammad Baqis. Buku Induk Ekonomi Islam. Jakarta: Zahra. 2008.
- [5] Asnaini, dkk. Manajemen Keuangan, (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 12
- [6] Deputi bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia, 2010, Mengenal Keuangan dan Modal Koperasi, Jakarta.
- [7] Bukhria, 2018., Pengaruh Modal Kerja terhadap Omzet Penjualan, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.
- [8] Alit Nur Apriyanti dan Kirwani, 2010, Analisis Perkembangan Modal dan Pendapatan Usaha Koperasi Dalam Rangka Meningkatkan Sisa Hasil Usaha di KPRI Harapan Mojokerto, Fakultas Ekonomi, Unesa, Kampus Ketintang Surabaya
- [9] Jessy Christine Mangowal, 2013, Pendapatan Daerah Pengaruhnya Terhadap Belanja Modal Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Samratulangi Manado.
- [10] Febrianwati Yusup, 2018, Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif, Program Studi Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- [11] KSP Balo'ta 2022., Tentang Alamat dan Pelayanan Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja. Diakses pada <https://kspbalota.co.id>
- [12] Harahap, Isnai., dkk. Hadis-Hadis Ekonomi. Jakarta: Kencana. 2015
- [13] Infokitasulsel 2022., Sejarah Koperasi Simpan Pinjam Balo'Toraja, diakses pada <https://www.infokitasulsel.com/2022/01/sejarah-koperasi-simpan-pinjam-ksp-balo.html>

- [14] Kasmir. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010.
- [15] Kuswadi. Pencatatan Keuangan Usaha Dagang Untuk Orang-Orang Awam. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo. 2008.
- [16] Profil UPTD Pasar Panorama. 2015. Qardhawi, Yusuf. Norma dan Etika Ekonomi Islam. Jakarta: Gema Insan. 1997.
- [17] Dr. Subandi, M.M. (2015). *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)*. Cetakan ke 5. Penerbit. Alfabeta. Bandung.
- [18] Riyanto, Bambang. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: Penerbit GPF. 2010. Sudasono dan Edilius. Kamus Ekonomi : Uang dan Bank. Jakarta :
- [19] Rhineka Cipta. 2007. Sugiono. Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta. 2016.
- [20] Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2018.
- [21] Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Alfabeta. 2014
- [22] Sukirno, Sadono. Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga. Jakarta: Rajawali Pers. 2012.
- [23] Suma, Muhammad Amin. Menggali Akar Mengurai Serat Ekonomi dan Keuangan Islam. Jakarta: Kholam Publishing. 2008
- [24] Musdalifa, 2020., Analisis Strategi Pengembangan Kompetensi Dalam Upaya Optimalisasi Kinerja Karyawan Kantor Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo'Ta Tana Toraja, Prodi Manajemen FEB Universitas Muhammadiyah Makassar.
- [25] Kiki Wahyuni, Aida Nahar., 2021, „Analisis Faktor Pencetus Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Sisa Hasil Usaha Se-Kabupaten Jepara”, jurnal ilmiah aset, maret 2021, hal. 9-20
- [26] Gramedia Blog, Memahami variabel penelitian : Jenis-jenis dan tips merumuskannya, <https://www.gramedia.com/literasi/variabel-penelitian/>



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### 1. Data modal dan pendapatan KSP Balo'ta Cabang Sumarorong

Bulan	Modal(Rp)	Pendapatan(Rp)
Januari	475,139,100	684,188,945
Februari	599,453,352	773,450,440
Maret	566,233,700	760,748,012
April	646,017,497	777,239,889
Mei	674,998,053	606,818,578
Juni	490,272,089	256,914,792
Juli	431,392,817	319,065,429
Agustus	642,944,945	641,792,559
September	576,472,931	459,011,321
Oktober	434,328,886	374,561,896
November	562,821,296	318,513,194
Desember	461,677,781	283,004,389

### 2. Hasil Olah Data

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal	12	431392817	674998053	546812703,92	85999450,738
Pendapatan	12	256914792	777239889	521275787,00	206464327,642
Valid N (listwise)	12				

		Modal	Pendapatan
N	Valid	12	12
	Missing	0	0
Mean		546812703,92	521275787,00
Median		564527498,00	532914949,50
Std. Deviation		85999450,738	206464327,642
Sum		6561752447	6255309444

### Uji Parsial (uji t) dan Uji Regresi

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		r	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-313339135,087	324046057,508		-,967	,356
	Modal	1,526	,586	,636	2,605	,026

a. Dependent Variable: Pendapatan

### Uji Uji R Square (R2)

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,636 <sup>a</sup>	,404	,345	167144306,255

a. Predictors: (Constant), Modal

### Uji Multikoneritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Modal	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Pendapatan

## Uji Autokorelasi

Model	Change Statistics				
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,404	6,784	1	10	,026

a. Predictors: (Constant), Modal

b. Dependent Variable: Pendapatan

## Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N	12	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-,0000001
	Std. Deviation	159365843,0191
Most Extreme Differences	Absolute	,167
	Positive	,167
	Negative	-,110
Test Statistic	,167	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 <sup>c,d</sup>	

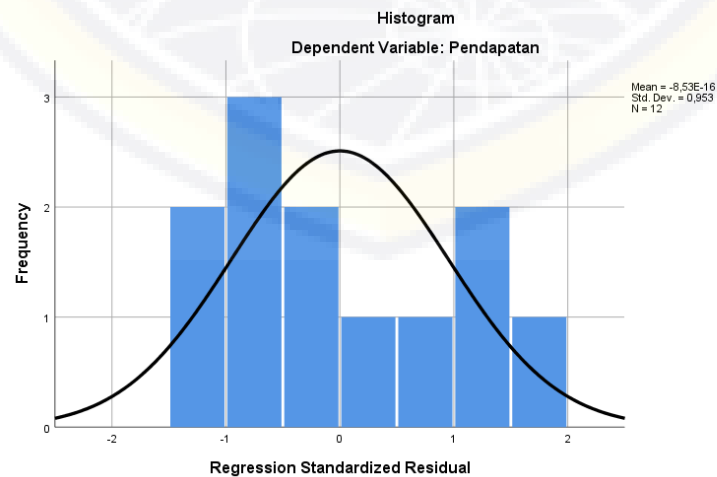
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

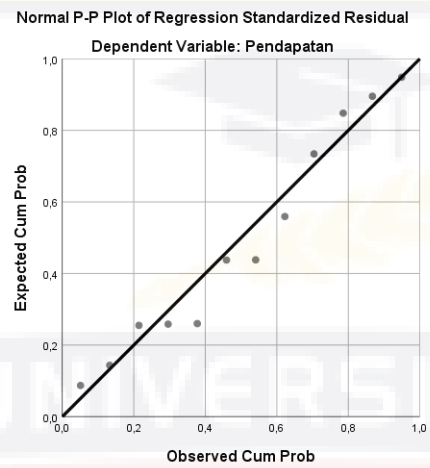
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

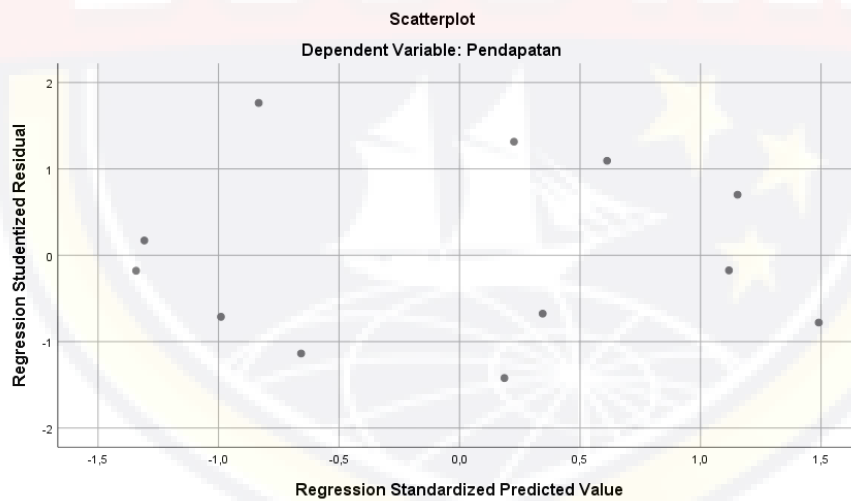
## Uji Normalitas Histogram



## Uji Normalitas P-P Plot



## Uji Heterkesdasitas



### 3. Hasil Dokumentasi



**Gambar 6.1 Bersama Ketua Dan Pengurus KSP Balo'ta Cabang Sumarorong**



**Gambar 6.2 Ruang Tengah Kantor KSP Balo'ta Cabang Sumarorong**



**Gambar 6.3 Halaman Depan Kantor KSP Balo'ta Cabang Sumarorong**

## 4. Surat keterangan telah melakukan penelitian



**KOPERASI SIMPAN PINJAM BALO'TORAJA**  
**( KSP.BALO'TA )**  
**CABANG MAMASA**

Jl.Poros Polewali Mamasa Kelurahan Sumarorong Kec.Sumarorong Provinsi Sulawesi Barat  
 Email: cabangsumarorong@kspbalota.com



BadanHukum  
 No.01/PAD / KWK.20.1 / VI / 2000  
 Tanggal 19 Juni 2000

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B/62/ H.7/BT-20/XII/2022

Yang bertanda tanga di bawah ini :

Nama : Martini, SE  
 Jabatan : Kepala Kantor KSP.Balo'ta Cabang Sumarorong  
 NPK : 040 10 95

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Erhan Pirandang  
 Stambuk : 4518013043  
 Mahasiswa : Universitas Bosowa Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Yang bersangkutan telah melakukan Penelitian dan Pengambilan Data pada Kantor KSP.Balo'Toraja Cab Sumarorong .

Semoga sukses dan memberi manfaat .

Sumarorong,03 Desember 2022  
 Kepala Kantor KSP.Balo'ta  
 Cabang Sumarorong



• *Arsip.*